

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KONTROL
DIRI TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN
KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



Oleh :

Nama : Vivi Affia Sari
Npm : 1805160243
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 01 Agustus 2022, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : VIVI AFFIA SARI
N P M : 1805160243
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Assoc. Prof. Dr. JUFRIZEN, S.E., M.Si.)

Penguji II

(MHD. ANDI PRAYOGI, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E., M.Si.)

Ketua

(H. IANURI, S.E., M.M., M.Si.)

PANITIA UJIAN



Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : VIVI AFFIA SARI
N P M : 1805160243
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KONTROL DIRI
TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, 7 Juli 2022

Pembimbing Skripsi


JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E., M.Si.

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E., M.Si.


H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : VIVI AFFIA SARI
NPM : 1805160243
Dosen Pembimbing : JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E.,M.Si
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1			
BAB 2			
BAB 3			
BAB 4	Hasil penelitian ini di kontribusi oleh teori, model dan di lain hal yang lain.		
BAB 5	Kesimpulan dan saran sangat terdapat sangat di mata-bukaan sangat		
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace dan Menyetujui pangkat dan dosen UMSU skripsi	27/6/22	

Medan,.....2022

Dikeketahui oleh:
Ketua Program Studi

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Jasman Syarifuddin Hsb, S.E., M.Si)

(Jasman Syarifuddin Hsb, S.E., M.Si)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : VIVI AFFIA SARI

NPM : 1805160243

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Manajemen)

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, 16 Februari 2022
Pembuat Pernyataan



VIVI AFFIA SARI

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

VIVI AFFIA SARI

1805160243

Email: Viviaffiasari@gmail.com

Perilaku pengelolaan keuangan itu penting, tidak hanya bagi kepentingan individu saja, pengetahuan keuangan tidak hanya mampu menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat pada ekonomi. Kebanyakan mahasiswa menginginkan untuk bisa membuat keputusan yang cerdas tentang bagaimana mengatur pengeluarannya. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan antara literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dan mengetahui perbedaan literasi keuangan, kontrol diri dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Peneliti ini adalah peneliti kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampel yang digunakan berjumlah 89 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa program studi akuntansi dan manajemen Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, penelitian ini mengambil sample berdasarkan rumus slovin berdasarkan data mahasiswa keseluruhan program studi akuntansi dan manajemen Angkatan 2018 berjumlah 823 mahasiswa. Teknik analisa data menggunakan Uji asumsi klasik, Regresi Linier berganda, Uji t, Uji f, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini adalah variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sedangkan variabel kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Perilaku Pengelolaan Keuangan

ABSTRACT

EFFECT OF FINANCIAL LITERACY AND SELF-CONTROL ON MANAGEMENT BEHAVIOR STUDENT FINANCE FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

VIVI AFFIA SARI

1805160243

Email: Viviaffiasari@gmail.com

Financial management behavior is important, not only for the benefit of individuals, financial knowledge is not only able to use money wisely, but also can benefit the economy. Most students want to be able to make smart decisions about how to manage their expenses. This study aims to examine the relationship between financial literacy and self-control of student financial management behavior and find out the differences in financial literacy, self-control and financial management behavior of students of the Faculty of Economics and Business. This researcher is a quantitative researcher with data collection techniques using questionnaires. The sample used amounted to 89 students consisting of students of the 2018 Class of Accounting and Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, this study took a sample based on the slovin formula based on student data on the entire accounting and management study program of the Class of 2018 amounting to 823 students. Data analysis techniques use classical assumption tests, multiple linear regressions, t tests, f tests, and determination coefficients. The result of this study is that the variable of financial literacy does not affect the behavior of financial management of students of the Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Meanwhile, the variable of self-control affects the behavior of financial management of students of the Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Keywords: *Financial Literacy, Self-Control, Financial Management Behavior*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya yang telah memberikan banyak waktu serta kesempatan, sehingga penulis masih diberikan Kesehatan, kesempatan serta kekuatan untuk dapat menyelesaikan skripsi yang penulis kerjakan dengan judul “**Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**” dengan lancar dan baik tanpa hambatan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen, Konsentrasi Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselsaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, serta bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, baik bersifat moril maupun materil dan banyak bantuan dari berbagai pihak dalam penyelesaian skripsi ini, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ayahanda Ir. M.Sar'an, S.E dan Ibunda Legiatik yang telah mendidik dan memberikan semangat yang tak ada henti-hentinya serta memberikan motivasi dan do'a restu, semoga kiranya Allah membalas dengan pahala yang berlipat ganda, Aamiin Ya Allah.

2. Bapak Prof Dr.Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, SE, M.MM., M.Si,. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin Hasibuan, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Pembimbing.
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Julita, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik
9. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf/pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
10. Abang dan Kakak saya Agung Tata Fahreza, Amd, dan Lilis Fadhillah Ayu, S.Kom yang telah memberikan motivasi kepada penulis.
11. Sahabat-sahabat saya Cut Nasyalia, Ivan Maulana Tambunan, Rosmalinda Pane Amd.Pjk, Riska Amalia, dan Naomi Wardini yang selalu memberi semangat selama proses pembuatan skripsi ini, semoga sukses dan sehat selalu.

12. Sahabat kos saya Riska Safitri Siregar, Febri Hasiani Panggabean, Fahira Tasla, Nini Roina Hsb, Shella Ananda, Lidy Pratiwi Naibaho, & Umami Sakinah Nst yang telah memberikan dukungan dan semangat selama saya kuliah ini, semoga sehat dan sukses selalu.

13. Seluruh Kader Senior dan Alumni IMM Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan semangat selama proses pembuatan skripsi ini.

14. Teman-teman satu angkatan khususnya kelas E Manajemen pagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata dan kalimat yang sempurna, oleh karena itu saya selaku penulis menerima saran masukan juga kritik yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga skripsi saya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Januari 2022

Penulis

VIVI AFFIA SARI
1805160243

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Batasan Masalah.....	10
1.4 Rumusan Masalah	11
1.5 Tujuan Penelitian.....	11
1.6 Manfaat Penelitian.....	12
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Perilaku Pengelolaan Keuangan	13
2.1.1.1 Pengertian Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	13
2.1.1.2 Tujuan Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	14
2.1.1.3 Manfaat Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	14
2.1.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	14
2.1.1.5 Indikator Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	15
2.1.2 Literasi Keuangan	16
2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan.....	16
2.1.2.2 Tujuan Literasi Keuangan.....	19
2.1.2.3 Manfaat Literasi Keuangan.....	20
2.1.2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan.....	21
2.1.2.5 Indikator Literasi Keuangan.....	22
2.1.3 Kontrol Diri	23
2.1.3.1 Pengertian Kontrol Diri.....	23

2.1.3.2 Tujuan Kontrol Diri.....	24
2.1.3.3 Manfaat Kontrol Diri.....	24
2.1.3.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri.....	25
2.1.3.5 Indikator Kontrol Diri.....	26
2.2 Kerangka Konseptual.....	27
2.3 Hipotesis.....	30
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Jenis Penelitian.....	32
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	32
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
3.4 Teknik Pengambilan Sample.....	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6 Teknik Analisa Data.....	42
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Hasil Penelitian.....	50
4.1.1 Deskripsi Data.....	50
4.2 Hasil Analisis Data.....	58
4.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	58
1. Uji Normalitas.....	59
2. Uji Multikoleniaritas.....	62
3. Uji Heteroskedastisitas.....	63
4.3 Metode Regresi Linear Berganda.....	64
4.4 Pengujian Hipotesis.....	66
4.4.1 Uji Parsial (Uji t).....	66
4.4.2 Uji Simultan (Uji f).....	70
4.5 Koefisien Determinasi.....	72
4.6 Pembahasan.....	73
BAB 5 PENUTUP.....	80
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Saran.....	81
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Perilaku Pengelolaan Keuangan	33
Tabel 3.2 Indikator Literasi Keuangan	34
Tabel 3.3 Indikator Kontrol Diri	34
Tabel 3.4 Rincian Waktu Penelitian	35
Tabel 3.5 Data Mahasiswa.....	36
Tabel 3.6 Skala Pengukuran Likert.....	38
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas	40
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	41
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi.....	51
Tabel 4.3 Penyajian Tabulasi Data Variabel Literasi Keuangan (X1).....	52
Tabel 4.4 Penyajian Tabulasi Data Variabel Kontrol Diri (X2).....	55
Tabel 4.5 Penyajian Tabulasi Data Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y).....	57
Tabel 4.6 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	61
Tabel 4.7 Uji Multikoleniaritas.....	62
Tabel 4.8 Regresi Linear Berganda.....	65
Tabel 4.9 Uji t Hipotesis.....	67
Tabel 4.10 Uji f Hipotesis.....	71
Tabel 4. 11 Koefisien Determinasi	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Angket survei awal Pengelolaan keuangan mahasiswa UMSU.....	8
Gambar 2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	28
Gambar 2.2 Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	29
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual.....	30
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t.....	47
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji f.....	48
Gambar 4.1 Uji Normalitas Grafik Histrogram	60
Gambar 4.2 Uji Normalitas P-Plot Standardized.....	60
Gambar 4.3 Uji Heterokedstisitas.....	64
Gambar 4.4 Uji t (Hipotesis 1).....	68
Gambar 4.5 Uji t (Hipotesis 2).....	70
Gambar 4.6 Uji f (Hipotesis 3).....	72

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perilaku keuangan seseorang dipengaruhi oleh kecerdasan emosional mereka sebagai bagian dari perilaku seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya. Selanjutnya diketahui bahwa karakter dan kecerdasan emosional berdampak terhadap keputusan keuangan seseorang ketika mengelola keuangannya. Ada pengaruh psikologis seseorang dalam pengambilan keputusan keuangan yang dimilikinya (Pulungan et al., 2018).

Bagaimana seseorang mengelola keuangan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari – hari dan kebutuhan hidup di masa yang akan datang, sehingga dapat menjadi modal untuk memperbaiki kesejahteraan masing - masing individu hal itu berkaitan dengan perilaku keuangan, seringkali kegagalan seseorang dalam mengelola keuangan bukan disebabkan karena rendahnya pendapatan seseorang, tetapi lebih pada faktor ketidak pahaman individu dalam perilaku mengelola keuangan secara pribadi.

Literasi keuangan, masyarakat atau konsumen yang menggunakan produk jasa keuangan tidak hanya mengetahui dan memahami tentang keuangan organisasi jasa tetapi juga mereka diharapkan mampu melakukan perubahan sikap dan perilaku dalam pengelolaan keuangan, hingga pencapaian secara finansial karena sikap dan perilaku akan mendorong seseorang untuk menentukan perencanaan, keputusan

tujuan, pengambilan keputusan dan melakukan dengan baik manajemen keuangan(Sari et al., 2020).

Behavioral finance (perilaku keuangan) adalah keterlibatan perilaku yang ada pada diri seseorang yang meliputi Emosi, sifat, kesukaan dan berbagai macam hal yang melekat dalam diri manusia sebagai makhluk intelektual dan sosial yang berinteraksi dan melandasi munculnya keputusan melakukan suatu tindakan. *Financial knowledge* (pengetahuan keuangan) itu penting, tidak hanya bagi kepentingan individu saja, pengetahuan keuangan tidak hanya mampu menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat pada ekonomi. Kebanyakan mahasiswa menginginkan untuk bisa membuat keputusan yang cerdas tentang bagaimana mengatur pengeluarannya(Siahaan, 2013).

Pengetahuan keuangan adalah dasar faktor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan. Sebagai contoh, walaupun banyak konsumen mungkin memiliki kapasitas yang kuat mengatur pembelian impulsive dan sangat peduli tentang pasca kesejahteraan keuangan, Mahasiswa mungkin masih kekurangan pengetahuan dan wawasan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana(Putri, 2020).

Oleh sebab itu, diperlukannya pendekatan praktis untuk mendapatkan tujuan yang ingin dicapai ini melibatkan pembelajaran mengenai aktivitas keuangan spesifik yang dihadapi yaitu pencatatan, penganggaran, perbankan dan untuk menangani personal finances secara sistematis dan berhasil maka diperlukan pengetahuan.

Menurut (Ulayya, 2019) Menyatakan bahwa mahasiswa lebih mementingkan uang sakunya untuk membeli berbagai macam barang bermerek

untuk mengikuti trend terkini dan diakui oleh teman-temannya dibanding untuk membeli perlengkapan kampus yang lebih penting seperti buku-buku pendukung perkuliahan. Dilihat oleh mahasiswa yang dengan rela mengeluarkan uangnya untuk memenuhi keinginan tetapi bukan kebutuhannya. Oleh sebab itu, sangat dibutuhkan karakter diri seseorang dalam mengontrol dirinya dalam memenuhi kebutuhannya.

Mahasiswa merupakan salah satu komponen masyarakat yang berperan penting bagi perubahan bangsa (*Agent of Change*). Dilihat dari masa sekarang kehidupan serba mahal membuat mahasiswa harus bisa menyiapkan dan merencanakan keuangan dengan baik. Dengan cara membuat rencana keuangan atau mengelola keuangan seseorang memiliki pengetahuan keuangan agar seseorang mempunyai perilaku yang lebih bertanggung jawab secara keuangannya untuk jangka panjang.

Menurut beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Nurlaila, 2020) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan diantaranya literasi keuangan dan kontrol diri.

Faktor pertama adalah Literasi keuangan, Literasi keuangan (*financial literacy*) yaitu sebuah rangkaian atau proses atau aktivitas untuk meningkatkan suatu pengetahuan, keyakinan serta keterampilan seorang konsumen dan masyarakat luas sehingga mampu mengelola keuangan dengan baik (Otoritas Jasa Keuangan, 2019).

Literasi keuangan sebagai kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan sumber daya secara efektif untuk kesejahteraan finansial seumur hidup. Literasi keuangan juga didefinisikan

sebagai kemampuan seseorang untuk membuat keputusan sederhana(Gunawan et al., 2021).

Literasi keuangan (financial literacy) merupakan suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu sering kali dihadapkan pada trade off yaitu situasi di mana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya(Pohan et al., 2021).

Literasi keuangan merupakan kebutuhan penting dan paling mendasar bagi semua orang agar terhindar dari masalah keuangan dan perilaku konsumtif sehingga tidak memiliki perencanaan keuangan untuk masa depan dalam mempersiapkan masa pensiunnya(Gunawan et al., 2019).

Perilaku keuangan berkaitan dengan bagaimana orang memperlakukan, mengelola, dan gunakan sumber daya keuangan yang tersedia untuknya. Individu yang memiliki perilaku fiskal yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengendalikan pengeluaran, investasi, dan pembayaran kewajiban tepat waktu. Para mahasiswa cenderung hidup modern, hedonisme, dan ini tercermin dalam perilaku sehari-hari kehidupan siswa, kebiasaan hidup mewah untuk mengikuti gaya hidup tentu saja disebabkan oleh tingkat pemahaman literasi keuangan siswa masih belum optimal dan belum efisien dalam manajemen keuangan(Gunawan et al., 2019).

Faktor lainnya yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan adalah Kontrol Diri. Kontrol diri merupakan kemampuan individu dalam memodifikasi perilaku, kemampuan untuk mengelola informasi, serta kemampuan individu dalam memilih suatu tindakan.

Pengendalian diri (kontrol diri) adalah cara individu mengendalikan perilaku, mengendalikan kognisi dan mengendalikan keputusan. Individu yang memiliki tingkat pengendalian diri yang tinggi akan mempertimbangkan terlebih dahulu apakah pembelian yang akan dilakukan adalah pembelian yang benar-benar diperlukan atau tidak (Sari et al., 2021).

Menurut (Irkham, 2020) menyatakan bahwa kontrol diri yaitu kemampuan membimbing tingkah laku sendiri, kemampuan seseorang untuk menekan atau menghindari tingkah laku yang cenderung impulsive.

Upaya edukasi untuk dapat terus meningkatkan literasi keuangan dan pengontrolan diri yang melekat pada mahasiswa sangat diperlukan mengingat masih cukup banyak masyarakat Indonesia khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang belum memahami literasi keuangan. Karena dengan adanya edukasi mengenai literasi keuangan, maka akan menjadi peluang dan potensi besar yang bisa membantu mengontrol perilaku keuangan mahasiswa.

Kemampuan mahasiswa yang belum maksimal dalam mengendalikan dirinya yaitu tidak mampu bersikap bijak dalam menggunakan uang, tidak mampu mengendalikan diri ketika bergaul dengan orang lain dan belum bisa bijak menghadapi perubahan zaman menandakan bahwa mahasiswa masih memiliki kecerdasan emosional yang rendah (Pulungan et al., 2018).

Pendidikan sangat berperan penting dalam pembentukan literasi finansial baik pendidikan informal di lingkungan keluarga maupun pendidikan formal di lingkungan perguruan tinggi. Dalam lingkungan keluarga, tingkat literasi finansial ditentukan oleh peran orang tua dalam memberikan dukungan berupa pendidikan

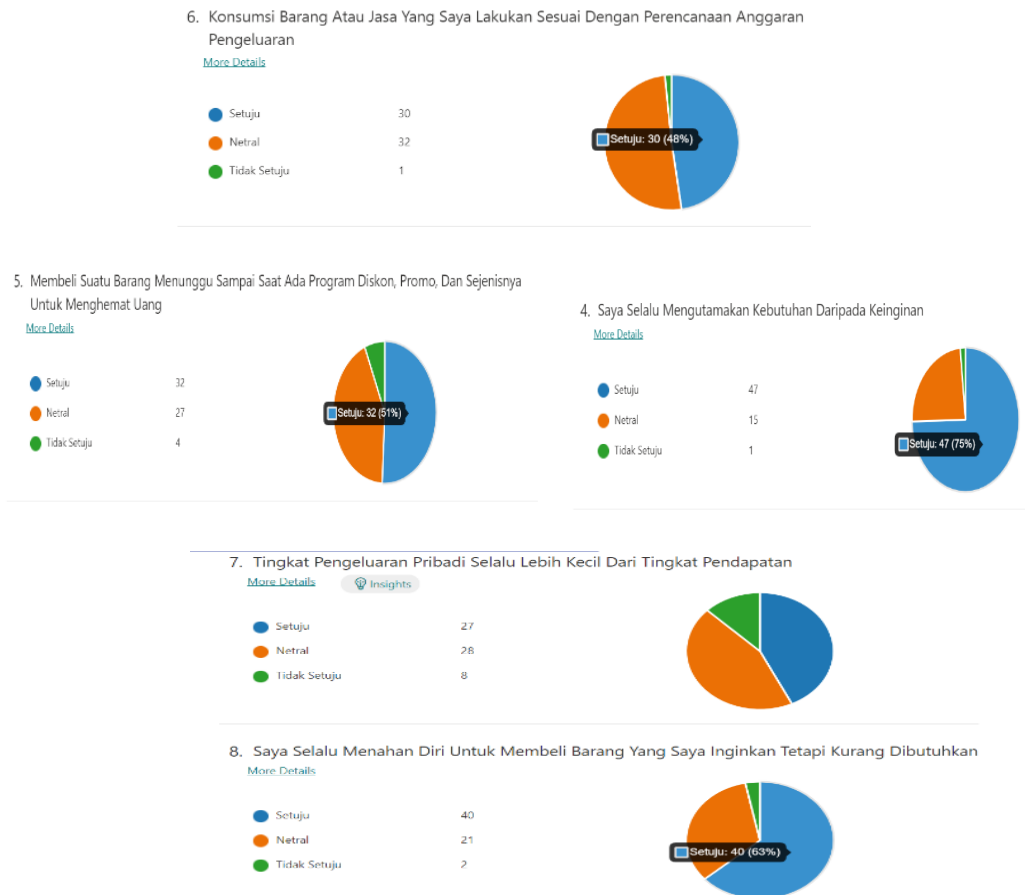
keuangan dalam keluarga. Pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka. Literasi finansial merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*mismanagement*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan (Mukmin et al., 2021).

Pada masa perkuliahan mahasiswa akan diberi kepercayaan untuk mengelola keuangan secara mandiri, tanpa adanya pengawasan dari orang tua. Pada masa inilah kemampuan dan pengetahuan pada mahasiswa tentang mengelola keuangan akan di uji secara terperinci. Kesalahan dalam mengelola keuangan serta mengambil keputusan dapat mengakibatkan kesulitan keuangan, apalagi mahasiswa belum memiliki pendapatan sendiri dan mahasiswa masih mengandalkan uang bulanan dari orang tua. Ketidakhahaman pada cara pengelolaan keuangan dapat membuat uang yang diberikan tidak teralir sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan melainkan hanya sekedar keinginan semata.

Peranan perguruan tinggi sebagai pembentuk keuangan mahasiswa sangat penting. Hal ini dapat dilakukan dalam bentuk pembelajaran yang berkaitan dengan masalah ekonomi yang pada akhirnya nanti dapat dijadikan bekal mahasiswa untuk melakukan keputusan keuangan, baik ketika masih berstatus mahasiswa maupun ketika memasuki dunia kerja. Mahasiswa sebagai generasi muda tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam

produk-produk keuangan, jasa, dan pasar, tetapi lebih cenderung harus menanggung resiko keuangan di masa depan yang lebih besar.

Pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka, pengetahuan pemahaman keuangan mereka dibutuhkan untuk kebiasaan mereka dalam menerapkan pengelolaan keuangan. Namun masih banyak mahasiswa yang tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari –hari, Mereka cenderung berfikir jangka pendek dan identik dengan praktek belanja yang cenderung boros kurangnya mengontrol diri dalam berbelanja hanya karena kepuasan semata. sehingga seringkali individu dengan keuangan yang cukup masih mengalami kesulitan finansial karena perilaku keuangan yang kurang bertanggung jawab yang apabila tidak diubah dan dibiasakan sejak dini maka akan merugikan mahasiswa tersebut sehingga diperlukan penelitian awal yang nantinya diharapkan dapat mengubah kebiasaan perilaku mahasiswa maupun masyarakat lainnya agar memiliki kesejahteraan hidup yang lebih baik dalam mengontrol diri serta mengubah pola pengelolaan keuangan disetiap kegiatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil angket kuesioner online yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dibawah ini;



Sumber : Kuisisioner online (2021-2022)

Gambar 1.1 : Angket Penelitian

Dari hasil mini kuesioner online yang disebar kepada 63 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terkhusus pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi Akuntansi & Manajemen. Kesimpulannya bahwa mahasiswa dalam mengelola keuangannya masih kurang baik, hal ini dikarenakan mahasiswa masih sedikit yang membuat rincian pengeluaran perbulannya sehingga sulit untuk mengontrol keuangan. Berdasarkan data ditemukan permasalahan berupa persentase mahasiswa yang membeli barang berdasarkan keinginan lebih besar dari pada mahasiswa yang membeli barang karena

kebutuhannya yaitu sebesar 75%. Sangat sedikit mahasiswa yang melakukan perencanaan anggaran pengeluaran keuangannya dilihat dari data yaitu sebesar 45% dan lebih memilih untuk tidak mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangannya. Sedangkan untuk pengontrolan diri dalam memenuhi kebutuhannya tingkat kesadaran mahasiswa terlihat dari data yaitu sebesar 63% mahasiswa. Sulit bagi mahasiswa untuk mengontrol keinginan untuk membelanjakan uangnya ke arah hal yang lebih bermanfaat. hal ini dikarenakan beberapa faktor diantaranya adalah pengaruh dari kurangnya mahasiswa dalam mengontrol dirinya untuk menahan hal-hal yang lebih diutamakan kedepannya untuk jangka waktu panjang inilah yang menyebabkan mahasiswa sangat minim dalam perilaku pengelolaan keuangannya.

Mahasiswa perlu melaksanakan rencana keuangan, niat dan komitmen. Pelaksanaan perencanaan keuangan yang tepat dan menolak untuk menyimpang dari apa yang direncanakan sebelumnya. Jika seseorang mahasiswa terus-terusan tidak memiliki kesadaran dan niat untuk mengontrol keinginannya maka pengelolaan keuangannya tidak teralokasi dengan baik. Dilihat begitu tingginya tingkat perkembangan zaman juga menjadi faktor yang menyebabkan para mahasiswa mengikuti tren modern menjadi hal yang sangat tidak bisa dihindarkan lagi, sehingga para mahasiswa akan terus-terusan menghambur-hamburkan uang demi kenikmatan semata tidak memikirkan lagi bagaimana caranya untuk mengelola keuangan yang diperoleh untuk tetap terkontrol serta tetap stabil.

Oleh karena itu, secara keseluruhan peneliti menyatakan penelitian lebih lanjut tentang perlu dan pentingnya perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa pada perguruan tinggi. Dalam rangkai mencapai kestabilan dan kesejahteraan

keuangan, seseorang perlu memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang adanya sikap dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik terkhususnya mahasiswa. Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan diatas, Adapun identifikasi masalah yang dihadapi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai berikut :

1. Sistem pengelolaan keuangan mahasiswa belum terkontrol sempurna.
2. Sulitnya mahasiswa dalam membedakan kebutuhan dan keinginan yang lebih di kedepankan
3. Mahasiswa belum mampu dalam melakukan perencanaan keuangan dalam mengelola keuangannya.
4. Mahasiswa kurang memperhatikan pengelolaan keuangan dalam setiap melakukan kegiatan eksternal maupun internal
5. Mahasiswa tidak memiliki kesadaran dan tanggung jawab untuk mengontrol keinginannya dan mengambil keputusan keuangan dengan baik

1.3 Batasan Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa diantaranya Literasi Keuangan, demografis, pendapatan, kontrol diri, status orang tua namun dalam penelitian ini penulis hanya membatasi pada literasi keuangan, kontrol diri dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Selain

itu Objek penelitian dibatasi hanya pada mahasiswa dengan program studi Akuntansi & Manajemen mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh Literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa UMSU ?
2. Apakah ada pengaruh Kontrol Diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa UMSU ?
3. Apakah ada pengaruh literasi keuangan dan control diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa UMSU.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dengan melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh Literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh Kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh Literasi keuangan dan Kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

- a. Dapat menambah pengetahuan dalam hal literasi keuangan, dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.
- b. Dapat berguna bagi masyarakat ataupun mahasiswa lainnya untuk dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya yang membahas topik yang sama.
- c. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menerapkan pengalaman dan ilmu yang telah didapat di bangku perkuliahan ke dalam praktek, khususnya yang ada hubungannya dengan masalah penelitian ini.

2. Manfaat Teoritis

- a. Dapat dijadikan referensi dan bahan pustaka untuk perbandingan bagi penelitian selanjutnya.
- b. Dapat mengetahui seberapa jauh pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Akuntansi dan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Perilaku Pengelolaan Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Perilaku Pengelolaan Keuangan

Menurut (Sugiharti & Maula, 2019) Pengelolaan uang adalah proses menguasai menggunakan asset keuangan. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas.

Pengelolaan keuangan keluarga dibutuhkan agar dapat memaksimalkan pendapatan yang diperoleh guna mencukupi kebutuhan sekarang dan mengurangi risiko masalah keuangan mendatang(Kurniawati, 2017).

Menurut menyatakan bahwa Perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu mengatur sebuah perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari.

Perilaku keuangan seseorang dipengaruhi oleh kecerdasan emosional mereka sebagai bagian dari perilaku seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya. Selanjutnya diketahui bahwa karakter dan kecerdasan emosional berdampak terhadap keputusan keuangan seseorang ketika mengelola keuangannya. Ada pengaruh psikologis seseorang dalam pengambilan keputusan keuangan yang dimilikinya(Pulungan et al., 2018).

Dari pendapat beberapa penelitian diatas, penulis menyimpulkan pengertian perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang/individu

dalam mengatur dan mengelola disetiap kegiatan tujuan jangka panjang maupun jangka pendek.

2.1.1.2 Tujuan Perilaku Pengelolaan Keuangan

Menurut (Manurung, 2018) Menyatakan beberapa tujuan dari perilaku pengelolaan keuangan sebagai berikut :

- a) Untuk mengukur dan mengelola keuangan dengan membuat anggaran keuangan agar lebih terkendali.
- b) Untuk mengukur keefektivitas pencapaian tujuan keuangan.
- c) Untuk menjadi acuan atau pilar dalam mencapai perencanaan keuangan

2.1.1.3 Manfaat Perilaku Pengelolaan Keuangan

Menurut (Manurung, 2018) Menyatakan beberapa manfaat dari perilaku pengelolaan keuangan sebagai berikut :

- a) Dapat mengendalikan pos-pos pengeluaran agar lebih hemat.
- b) Menjadi pembelajaran pengendalian dan umpan balik dengan membuat anggaran pada bulan ini dan bulan berikutnya.
- c) Membantu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dilakukan agar terhindar dari penggunaan produk keuangan yang kurang sesuai dengan kebutuhan.

2.1.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan

Mengelola keuangan pribadi dapat dilihat dari empat faktor penting yaitu, Penggunaan dana, penentuan sumber dana, manajemen resiko, dan perencanaan masa depan (Repi et al., 2021).

Perilaku pengelolaan keuangan yang baik diukur dengan lima komponen dari kemampuan seseorang dalam menganggarkan, menghemat uang, dan mengatur pengeluaran. Lima komponen tersebut berkaitan dengan literasi keuangan yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan diantaranya sebagai berikut:

- a. Mampu membelanjakan uang seperlunya
- b. Membayar kewajiban bulanan tepat waktu
- c. Merencanakan keuangan untuk keperluan di masa depan,
- d. Menabung
- e. Menyisihkan dana untuk diri sendiri maupun keluarga (Joseph, 2020).

Dari beberapa pendapat dari penelitian diatas, penulis menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah penguasaan diri individu yang mempunyai kemampuan dalam manajemen keuangannya.

2.1.1.5 Indikator Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku Pengelolaan Keuangan yang baik dapat diukur menggunakan lima komponen dari kemampuan seorang dalam hal menganggarkan, menghemat uang, dan mengatur pengeluaran.

Lima komponen tersebut antara lain:

1. Kemampuan membelanjakan uang seperlunya,
2. Membayar dengan tepat waktu kewajiban bulanan,
3. Merencanakan keperluan masa depan,
4. Menabung
5. Menyisihkan dana untuk diri sendiri maupun keluarga.

Perilaku pengelolaan keuangan yang baik diukur dengan 5 (lima) komponen dari kemampuan seseorang dalam menganggarkan, menghemat uang, dan mengatur pengeluaran (Waspada & Mulyani, 2020).

Menurut (Widyaningrum, 2018) menyatakan bahwa Financial Behavior Indicator (indikator perilaku keuangan) berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan. Perilaku keuangan adalah bagaimana rumah tangga atau individu mengelola sumber daya keuangan yang meliputi perencanaan, anggaran tabungan, investasi dan asuransi.

Dari beberapa pendapat penelitian diatas, penulis menyimpulkan bahwa indikator perilaku keuangan adalah cara seseorang/individu yang dapat mengatur dan menganggarkan pengeluaran dan pemasukan dana keuangan pribadinya.

2.1.2 Literasi Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan sangatlah penting dimiliki setiap orang karena akan mempengaruhi perilaku keuangan dari individu tersebut. Hal ini juga dapat mempengaruhi bagaimana cara seseorang mengolah system keuangan pribadinya.

Menurut (Lusardi, 2014) menyatakan bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan.

Literasi keuangan adalah mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi kompeten untuk

peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa di ekonomi secara umum(Yushita, 2017).

Menurut (Soraya & Lutfiati, 2020) menyatakan bahwa literasi keuangan menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan seseorang karena literasi keuangan merupakan alat yang berguna untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi, namun dari pengalaman-pengalaman di berbagai negara masih menunjukkan relatif kurang tinggi.

Literasi keuangan sangat penting karena beberapa alasan. Pertama, konsumen yang memiliki literasi keuangan bisa melalui masalah keuangan yang sulit karena faktanya bahwa mereka mungkin memiliki akumulasi tabungan, membeli asuransi dan diversifikasi investasi mereka. Kedua, literasi keuangan juga secara langsung berkorelasi dengan perilaku keuangan yang positif seperti pembayaran tagihan tepat waktu, angsuran pinjaman, tabungan sebelum habis dan menggunakan kartu kredit secara bijaksana(Chairil & Niangsih, 2020).

Literasi Keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat, yaitu:

- 1.Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya less literate atau not literate menjadi well literate;
- 2.Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan.
- 3.Agar masyarakat luas dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, masyarakat harus memahami dengan benar manfaat dan risiko, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Bagi masyarakat, Literasi Keuangan memberikan manfaat yang besar, seperti: Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan, memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik, Terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas(Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk mengevaluasi instrumen keuangan yang baru dan kompleks, serta dapat membuat penilaian pada instrumen keuangan of money(Rumbianingrum & Wijangka, 2018).

Literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengolah keuangan dengan tujuan agar hidup individu lebih sejahtera di masa yang akan datang(Nasihah & Listiadi, 2019).

Literasi keuangan adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai instrumen keuangan, meliputi, pengetahuan seseorang mengenai tabungan atau saving, asuransi atau insurance, investasi dan perangkat keuangan lainnya(Jayani & Ruffaida, 2020).

Empat aspek untuk mengukur tingkat literasi keuangan, antara lain: (a) Pengetahuan umum tentang keuangan, (b) tabungan dan pinjaman, (c) investasi, (d) asuransi(Dinda, 2017).

Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan dalam mengelola keuangan tentang manajemen keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang tergambar pada perilaku keuangan dan kebijaksanaan dalam mengelola keuangan yang efektif(Gunawan et al., 2019).

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengaplikasikan pengelolaan keuangan, baik dalam mendapatkan dan mengevaluasi informasi yang umum diperuntukkan untuk pengambilan keputusan dan melihat konsekuensi yang diterima (Ningtyas, 2019).

Literasi keuangan merupakan kebutuhan penting dan paling mendasar bagi semua orang agar terhindar dari masalah keuangan dan perilaku konsumtif sehingga tidak memiliki perencanaan keuangan untuk masa depan dalam mempersiapkan masa pensiunnya (Gunawan et al., 2019).

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa literasi keuangan adalah pemahaman seseorang tentang mengelola keuangan di kehidupan sehari-hari secara efektif dan efisien.

2.1.2.2 Tujuan Literasi Keuangan

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh (Otoritas Jasa Keuangan, 2019) bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian, yakni:

1. *Well literate* (21,84 %), yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. *Sufficient literate* (75,69 %), memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. *Less literate* (2,06 %), hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.

4. *Not literate* (0,41%), tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Literasi keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat, yaitu:

1. Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate*.
2. Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan.

2.1.2.3 Manfaat Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjelaskan bahwa dengan meningkatnya tingkat literasi keuangan maka akan membuat konsumen atau masyarakat memiliki kemampuan dalam menentukan produk dan jasa layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan yang akan membantu meningkatkan taraf hidup dan kondisi keuangan menjadi lebih baik (*financially being*).

Menurut (Soetiono, 2018) Menyatakan bahwa manfaat literasi keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Individu, manfaatnya dapat meningkatkan pemahaman tentang produk keuangan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan formal dan terhindar dari aktivitas investasi pada instrument keuangan yang tidak jelas.
- b. Bagi Lembaga Keuangan, manfaatnya untuk meningkatkan kompetisi atau tingkat persaingan yang sehat antara lembaga keuangan.
- c. Bagi Negara, manfaatnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan, mengurangi ketimpangan pendapatan, dan meningkatkan stabilitas sistem keuangan.

2.1.2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Menurut (Setyawati & Suroso, 2016). menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan antara lain :

1. Teknologi yang cepat berubah
2. Inovasi pasar
3. Praktek peminjaman utang yang dianggap meragukan
4. Tingkat utang konsumen yang rendah
5. Perubahan sosial
6. Tren pasar
7. Meningkatnya kesadaran konsumen akan tanggung jawabnya dalam mengelola kredit dan investasi.

Penghasilan orang tua ditemukan sebagai faktor yang cukup signifikan dalam memepengaruhi tingkat literasi keuangan mahasiswa di Jawa Barat. Fakta lainnya yaitu adanya kaitan antara penghasilan orang tua dan tingkat finansial literasi mahasiswa(Gunawan et al., 2019).

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan, yaitu: 1. Jenis kelamin 2. Tingkat pendidikan 3. Tingkat pendapatan(Delyana & Ndururu, 2019).

Menurut (Huston, 2010) menyatakan faktor -faktor seperti kebiasaan, kognitif, ekonomi, keluarga, teman sebaya, komunitas, dan institusi dapat berdampak pada kebiasaan keuangan. Seseorang dikatakan melek keuangan ketika memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut. Sedangkan menurut (Monticone, 2010) menyatakan faktor yang mempengaruhi literasi keuangan terdiri dari sosio demografi, kemampuan kognitif, latar belakang keluarga, kekayaan, dan preferensi waktu.

Berdasarkan dari beberapa pendapat penelitian, penulis menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan antara lain jenis kelamin, usia dan pendapatan orang tua.

2.1.2.5 Indikator Literasi Keuangan

Menurut (Widayati, 2012) menyatakan bahwa terdapat 10 Bisa indikator penting dalam literasi keuangan diantaranya :

1. Bisa mencari pilihan yang sesuai dalam karir
2. Mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi akan gaji bersih
3. Mengetahui serta mengenal sumber-sumber dari pendapatan
4. Bisa menjelaskan tentang bagaimana cara mencapai kesejahteraan dan memenuhi tujuan keuangan
5. Paham anggaran yang digunakan untuk menabung
6. Paham asuransi
7. Bisa menganalisis risiko, likuiditas, & pengembalian
8. Bisa mengevaluasi alternatif dalam evaluasi
9. Mampu mempelajari dan menganalisis pengaruh pajak dan inflasi terhadap investasi
10. Mampu mempelajari dan menganalisis keuntungan serta kerugian dari berutang.

Terdapat 2 indikator literasi keuangan yaitu aspek internal dan eksternal. Untuk aspek internal terdiri dari demografi dan kemampuan kognitif. Indikator demografi yang digunakan adalah jenis kelamin dan usia. Indikator dari kemampuan kognitif yang digunakan adalah IPK dan masa studi. Sedangkan untuk faktor eksternal terdiri dari lingkungan sosial, ekonomi, pemanfaatan

teknologi informasi, dan financial attitude. Lingkungan sosial menggunakan indikator pendidikan orang tua, tempat(Nasution, 2019).

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa indikator literasi keuangan terletak pada faktor ekonomi dan juga usia berdasarkan letak demografi seseorang berada.

2.1.3 Kontrol Diri

2.1.3.1 Pengertian Kontrol Diri

Menurut (Kusumadewi, 2012) kontrol diri merupakan variabel psikologis yang mencakup kemampuan individu untuk memodifikasi perilaku, kemampuan individu dalam mengelola informasi yang tidak penting atau penting dan kemampuan individu untuk memilih suatu tindakan yang diyakininya.

Dua alasan yang mengharuskan mahasiswi mengontrol diri secara bertahap. Yang pertama, mahasiswi hidup bersama dengan kelompok sehingga dalam memuaskan keinginannya mereka harus mengontrol perilakunya agar tidak mengganggu kenyamanan orang lain yang berada disekitarnya. Sedangkan yang kedua, masyarakat mendorong mahasiswi untuk secara konstan menyusun standar kebutuhan yang lebih baik bagi dirinya(Anggreini & Mariyanti, 2014).

Kontrol diri dapat juga diartikan sebagai suatu aktivitas pengendalian tingkah laku. Pengendalian tingkah laku mengandung makna, yaitu melakukan pertimbangan – pertimbangan terlebih dahulu sebelum memutuskan sesuatu untuk bertindak. Selain itu, kontrol diri merupakan kemampuan untuk mengontrol dan mengelola perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi untuk mengendalikan perilaku, menarik perhatian,

mengubah perilaku sesuai dengan lingkungan sosial, menyenangkan orang lain dan menutupi perasaanya(Empati et al., 2018).

Dengan Demikian penulis menyimpulkan bahwa kontrol diri adalah cara bagaimana seseorang dalam menahan diri atas keinginannya secara jangka panjang dan mengendalikan tingkah lakunya secara positif.

2.1.3.2 Tujuan Kontrol Diri

Tujuan Kontrol Diri adalah dengan kemampuan seseorang dalam hal membuat keputusan antara menyimpan uang atau justru menghamburkan uang dapat bernilai positif untuk jangka panjang. Mahasiswa yang sering dihadapkan dalam pilihan yang membuatnya harus mengorbankan salah satu keinginannya tersebut(Zulaika & Listiadi, 2020).

Setiap mahasiswa yang mampu mengontrol dirinya dengan baik, maka mereka senantiasa akan selalu berhati-hati dalam membuat keputusan mengenai penggunaan uangnya. Mereka akan cenderung memilih untuk menabungkan uang yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya dimasa mendatang serta nantinya tabungan tersebut dapat menjadi dana cadangan yang dapat digunakan sewaktu-waktu ketika terjadi kebutuhan yang mendesak.

Kontrol diri diperlukan guna membantu individu dalam mengatasi berbagai hal yang merugikan yang mungkin terjadi berasal dari luar.

2.1.3.3 Manfaat Kontrol Diri

Menurut (Anggreini & Mariyanti, 2014) Menyatakan bahwa Kontrol Diri memiliki beberapa manfaat antara lain:

a. Membatasi perhatian individu kepada orang lain. Dengan adanya kontrol diri, individu akan memberikan perhatian pada kebutuhan pribadinya, tidak hanya

berfokus pada kebutuhan, kepentingan, atau keinginan orang lain, cenderung akan menyebabkan individu mengabaikan bahkan melupakan kebutuhan pribadinya.

b. Membatasi keinginan individu untuk mengendalikan orang lain di lingkungannya. Kontrol diri akan membatasi ruang bagi aspirasi dirinya dan memberikan ruang bagi aspirasi orang lain supaya dapat terakomodasi bersama-sama. Individu akan membatasi keinginannya atas keinginan orang lain dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk berada dalam ruang aspirasinya masing-masing.

c. Membantu individu untuk memenuhi kebutuhan hidup secara seimbang. Individu yang memiliki kontrol diri yang baik, akan memenuhi kebutuhan hidupnya dalam takaran yang sesuai dengan kebutuhan yang ingin dipenuhinya. Kontrol diri membantu individu untuk menyeimbangkan pemenuhan kebutuhan hidup.

2.1.3.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri

Menurut (Minda et al.,2013) menyatakan faktor penentu yang dapat mempengaruhi kontrol diri anak. Diantara faktor tersebut orangtua yang mempengaruhi kontrol diri anak adalah perlakuan orangtua terhadap tingkah laku anak, perhatian terhadap anak, mendengarkan keluhan anak, kepercayaan terhadap anak dan keinginan anak untuk berbicara dengan orangtuanya dari heart to heart maupun face to face.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Kontrol Diri dalam akademik dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu yang menyebabkan terjadinya prokrastinasi. Faktor eksternal adalah gaya pengasuhan orangtua dan

kondisi lingkungan yang rendah pengawasan. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang meliputi kondisi fisik dan psikologis individu(Koto, 2020).

Dari data pendapat penelitian diatas, penulis menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri seseorang terletak pada lingkungan dan juga perlakuan orang tua.

2.1.3.5 Indikator Kontrol Diri

Ada beberapa Indikator pada Kontrol Diri yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan ngontrol perilaku,
2. Kemampuan mengontrol stimulus,
3. Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian,
4. Kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian, dan
5. Kemampuan mengambil keputusan.

Menurut (Pratiwi, 2017) menyatakan bahwa kontrol diri memiliki indikator-indikator, yaitu :

- 1.Kaya variasi
- 2.Kaya stimulasi
- 3.Menyenangkan
- 4.Operasional konkret
- 5.Berpikir kritis,
- 6.Kreativitas
- 7.Komunikasi
- 8.Kolaborasi
- 9.Multikultur (dari berbagai budaya di Indonesia)

10. Kontrol diri.

Dari data pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa indikator control diri yaitu mengontrol, mengantisipasi, menafsirkan, & mengambil keputusan.

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan

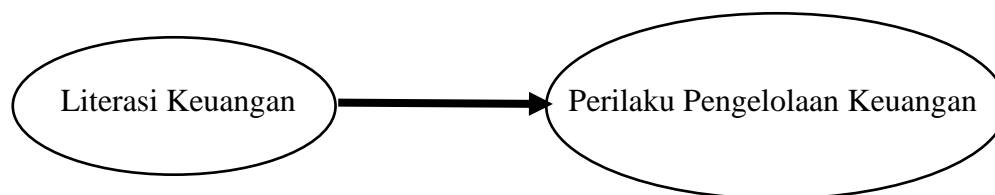
Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan mengenai tabungan, asuransi, hutang, investasi, dan lain sebagainya akan mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengambil keputusan keuangannya. Semakin individu banyak tau mengenai pengetahuan keuangan, maka seseorang akan semakin bijaksana dalam berperilaku yang berkaitan dengan keuangan.

Menurut (Chinen & Hideki, 2012) menyatakan bahwa Perilaku keuangan juga menjadi gambaran bagaimana seseorang bersikap ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus diambilnya.

Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Semakin baik akan memiliki dampak yang kuat dan nyata terhadap perilaku keuangan masyarakat juga semakin baik dalam mengelola keuangannya sehingga dapat memperbaiki kehidupan ekonomi masyarakat dan juga berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi(Pulungan et al., 2017).

Berdasarkan uraian teori diatas dan hasil penelitian tersebut dapat diduga bahwa Literasi keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.2.2 Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan

Keuangan

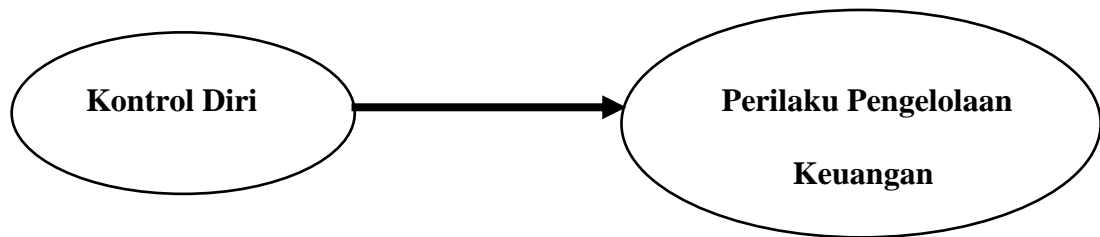
Kontrol Diri merupakan suatu kecakapan suatu individu dalam membaca/mengontrol situasi diri terhadap lingkungannya dan kemampuan dirinya untuk mengelola faktor-faktor perilaku yang menekankan diri untuk bertindak.

Menurut (Herlindawati, 2017) menyatakan bahwa kontrol diri (Self Control) sebagai pengaturan proses-proses fisik, psikologis, dan perilaku seseorang, dengan kata lain serangkaian proses yang membentuk dirinya sendiri.

Ketika seseorang melakukan interaksi dengan orang lain, seseorang akan berusaha untuk menampilkan sikap yang paling tepat baginya yaitu perilaku yang dapat menghindarkan dari response negative pada seseorang yang melihatnya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Dwi, 2017) bahwa Kontrol diri terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Kemudian diperkuat oleh pernyataan dari (Laksmita dan Widagda, 2014) bahwa secara simultan kontrol diri dan jenis kelamin bersama-sama mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi seseorang dalam keputusannya membeli suatu (Empati et al., 2018).

Berdasarkan uraian teori diatas dan hasil penelitian tersebut dapat diduga bahwa Kontrol Diri berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

2.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

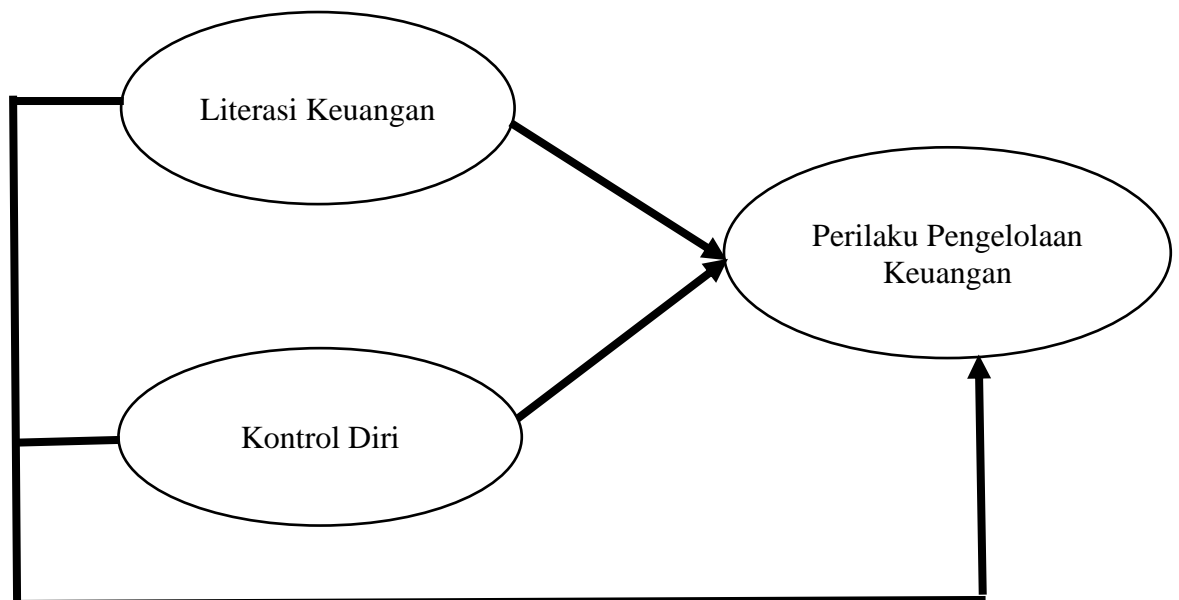
Dari beberapa penjelasan sebelumnya yang telah diketahui bahwa adanya beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa saat ini diantaranya adalah literasi keuangan dan kontrol diri.

Literasi keuangan akan sangat berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa sehingga menjadikan literasi keuangan sebagai kebutuhan dasar bagi mahasiswa agar terhindar dari masalah keuangan yang melekat di kehidupan sehari-harinya. Kesulitan keuangan dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Memiliki literasi keuangan yang baik merupakan hal yang paling penting untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera dan damai(Sugiharti & Maula, 2019).

Literasi keuangan dan kontrol diri sangat berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa untuk saat ini, dengan tingkat pemahaman serta pengetahuan yang baik tentang komponen keuangan mereka akan mampu dan berusaha untuk mengontrol diri dari keinginannya secara jangka panjang yang

sehingga mereka dapat mengatur keuangan mereka sendiri dengan lebih efisien(Nafisah, 2020).

Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian tersebut dapat diduga bahwa Literasi keuangan dan Kontrol diri berpengaruh terhadap Perilaku pengelolaan keuangan. Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dapat digambarkan dalam kerangka konseptual berikut:



Gambar 2.3 : Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis menunjukkan hubungan atau pengaruh yang ada pada penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah dan kerangka konseptual yang tertera sebelumnya :

1. Ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa UMSU.

2. Ada pengaruh kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa UMSU.
3. Ada pengaruh literasi keuangan, kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa UMSU.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian asosiatif. (Timotius, 2017) mengatakan bahwa penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menganalisis dan mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel. Tahap pertama pada penelitian ini akan melakukan pengujian tingkat literasi keuangan menggunakan analisis deskriptif untuk melihat tingkat pengelolaan keuangan pada mahasiswa. Selanjutnya penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alat aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solutions) untuk melihat kaitan tingkat pengelolaan keuangan dengan literasi keuangan dan kontrol diri. (Juliandi et al., 2015) mengatakan penelitian metode kuantitatif merupakan analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian menurut (Sugiyono, 2017) Operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulanya. Operasional variabel ini sangat diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel – variabel yang terkait dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut:

3.2.1 Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

Perilaku keuangan adalah upaya bagaimana seseorang dalam memanajemen, mengelola, dan merencanakan keuangannya untuk waktu sekarang maupun waktu yang akan datang sehingga seseorang dapat mencapai kesejahteraan yang dapat dimiliki dengan cara mengelola keuangan secara efektif dan efisien di kehidupan sehari – harinya & lingkungan sekitar selama masih memiliki sikap yang baik dalam mengelola keuangan yang tertera.

Tabel 3.1
Indikator Perilaku Pengelolaan Keuangan

No	Indikator Perilaku Keuangan
1.	Membayar tagihan tepat waktu.
2.	Mencatat pemasukan & pengeluaran (Harian, mingguan, & perbulan).
3.	Menyediakan dana untuk keperluan yang tidak terduga.
4.	Menabung secara berkelanjutan.
5.	Membandingkan harga toko yang satu dengan harga toko yang lain.

Sumber : (Nababan, 2012)

3.2.2 Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan individu serta masyarakat luas sehingga mampu mengelola keuangan dengan baik secara efektif dan efisien untuk mencapai kesejahteraan di masa yang akan datang dengan literasi yang baik maka perilaku dan sikap dalam mengelola keuangan diharapkan lebih bijak dalam jangka panjang(Zahriyan, 2016).

Adapun indikator-indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Indikator Literasi Keuangan

No	Indikator Literasi Keuangan
1.	Pengetahuan umum tentang keuangan.
2.	Mampu membuat pencatatan keuangan.
3.	Kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi.
4.	Kemampuan dalam membuat keputusan keuangan.
5.	Keyakinan dalam membuat perencanaan keuangan masa depan.

Sumber : (Widyawati, 2012)

3.2.3 Kontrol Diri (X2)

Kontrol diri adalah kemampuan atau kecakapan seseorang dalam mengendalikan tingkah laku dengan cara menahan, menekan, mengatur serta mengarahkan dorongan keinginan seseorang dengan berbagai pertimbangan agar pengambilan keputusan yang salah dapat terhindari. Adapun indikator-indikator kontrol diri menurut jurnal (Pratiwi, 2017) yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.3
Indikator Kontrol Diri**

No	Indikator Kontrol Diri
1.	Kemampuan mengontrol perilaku.
2.	Kemampuan mengontrol stimulus.
3.	Kemampuan mengantisipasi peristiwa atau kejadian.
4.	Kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian.
5.	Kemampuan mengambil keputusan yang benar.

Sumber :(Pratiwi, 2017)

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan pada mahasiswa Akuntansi & Manajemen Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan

Timur. Kota Medan, Sumatera Utara 20238. Adapun waktu penelitian dari Desember 2021 – Juli 2022.

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

No	Proses Penelitian	Bulan/Tahun																														
		Des 21				Jan 22				Feb 22				Mar 22				Apr 22				Mei 22				Jun 22				Jul 22		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1.	Pengumpulan Data Awal		■	■																												
2.	Pengajuan Judul				■																											
3.	Penyusunan Proposal					■	■	■	■																							
4.	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■																			
5.	Seminar Proposal													■																		
6.	Revisi Proposal													■	■	■																
7.	Penyusunan Skripsi																				■	■	■	■								
8.	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■	■	■	■	■			
9.	Sidang Meja Hijau																														■	

3.4 Teknik Pengambilan Sample

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, Populasi dapat memberikan informasi atau data yang berguna bagi suatu penelitian. Populasi bukan hanya jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang

dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi & Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara semester 6 tahun angkatan 2018.

Tabel 3.5
Data Mahasiswa

No	Program Studi	Jumlah
1.	Akuntansi	303
2.	Manajemen	520
	Total	823

Sumber: Biro Data & Informasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2021/2022

3.4.2 Sample

Setelah menentukan populasi maka penulis melanjutkan dengan menetapkan sampel yang dituju. Menurut (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini harus bersifat representative atau mewakili agar didapat hasil yang akurat. Adapun penentuan sampel menurut rumus slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{1 + N}{1 + N \alpha^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

α = Error (10%)

$$n = \frac{823}{1+823 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{823}{1+823 (0,01)}$$

$$n = \frac{823}{1+8,23}$$

$$n = 89,166$$

$$n = 89$$

Dari hasil akhir perhitungan diatas, maka diambil kesimpulan bahwa banyaknya sampel yang didapatkan berjumlah 89 mahasiswa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiono, 2016) menyatakan bahwa kuisiner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik skala yang dilakukan merupakan teknik skala likert dirancang untuk menguji tingkat kesetujuan (degree of agreement) responden terhadap suatu pernyataan. Kuisiner dalam penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa prodi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Tingkat kesetujuan itu pada umumnya memiliki pernyataan yang sangat positif sampai sangat negatif dan dibagi atas skor penilaian yaitu Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Kurang Setuju (3), Setuju (4) dan Sangat Setuju (5)

responden diminta melingkari nomor pilihan ganda yang ada atau membuat ceklis dalam table yang tersedia untuk penilaiannya. Kriteria pengukuran dapat dilihat pada tabel 3.5

Tabel 3.6
Skala pengukuran Linkert

PERTANYAAN	BOBOT
Sangat Setuju/SS	5
Setuju/S	4
Kurang Setuju/KS	3
Tidak Setuju/TS	2
Sangat Tidak Setuju/STS	1

Sumber: (Sugiono, 2016)

Selanjutnya angket yang disusun dan diuji kelayakannya melalui pengujian validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

a. Tujuan Melakukan Pengujian Validitas

Pengujian Validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrument penelitian yang telah dibuat. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

b. Rumusan Statistik untuk pengujian valaiditas:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = Item instrumen variabel dengan totalnya

n = Jumlah sample

$\sum x_i$ = Jumlah pengamatan variabel x

$\sum y_i$ = Jumlah pengamatan variabel y

$(\sum x_i^2)$ = Jumlah kuadratPengamatan variabel x

$(\sum y_i^2)$ = Jumlah pengmatan variabel y

$(\sum x_i)^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel x

$(\sum y_i)^2$ = Pengamatan jumlah variabel y

$\sum x_i y_i$ = Jumlah hasil kali variabel x dan y

c. Kriteria Pengujian Validitas Instrumen

1) Tolak H_0 atau terima H_a jika nilai korelasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung $<$ nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (sig 2-tailed $>$ α 0,05)

2) Terima H_0 atau tolak H_a jika nilai korelasi adalah negatif dan probabilitas yang dihitung $>$ nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig-tailed $>$ α 0,05)

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,709	0,208	Valid
	0,723	0,208	Valid
	0,661	0,208	Valid
	0,673	0,208	Valid
	0,673	0,208	Valid
Kontrol Diri (X2)	0,716	0,208	Valid
	0,609	0,208	Valid
	0,668	0,208	Valid
	0,700	0,208	Valid
	0,635	0,208	Valid
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,594	0,208	Valid
	0,422	0,208	Valid
	0,703	0,208	Valid
	0,684	0,208	Valid
	0,434	0,208	Valid

2. Uji Reliabilitas

a. Tujuan Melakukan Pengujian Reliabilitas

Pengujian Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat menghasilkan data yang reliable. Teknik yang dipakai untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan cronbach Alpha.

b. Rumus Statistik untuk pengujian Realibilitas

$$r = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Dimana :

r = Reliabilitas instrument (cronbach alpha)

k = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varians butir pernyataan

σ^2 = Varians total

3. Kriteria Pengujian Reliabilitas Instrumen

- a. Jika nilai cronbach alpha > 0.6 maka instrumen variabel adalah reliabel (terpercaya).
- b. Nilai koefisien reliabilitas (cronbach alpha) $> 0,6$ maka instrumen yang diuji adalah reliabel-reliabel (tidak terpercaya).

Tabel 3.8
Tabel Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronback Alpha</i>	R_{tabel}	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,707	0,60	Reliabel
Kontrol Diri (X2)	0,720		Reliabel
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,718		Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah SPSS (2022)

Dari data diatas dilihat bahwa nilai reliabilitas instrument menunjukkan tingkat reliabilitas instrument penelitian sudah memadai karena semua variabel mendekati 1 atau $> 0,60$. Dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dari setiap variabel sudah menjelaskan atau memberikan gambaran tentang variabel yang diteliti atau dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti dari masing-masing variabel. Variabel bebas Literasi Keuangan dan Kontrol Diri tersebut berpengaruh terhadap variabel terikatnya Perilaku Pengelolaan Keuangan, baik secara simultan maupun parsial. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

3.1.1 Regresi Linear Berganda

Menurut (Juliandi A, 2013) menyatakan bahwa analisa regresi bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari nilai variabel bebas. Secara umum rumus regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \beta_n X_n$$

Keterangan

Y : Perilaku Keuangan

X1: Literasi Keuangan

X2 : Kontrol Diri

α : Konstanta

β_1 dan β_2 : Koefisien regresi

Besarnya konstanta terlihat dari dalam ada besarnya koefisien regresi dari masing – masing variabel independen ditunjukkan dari kriteria yang digunakan untuk melakukan analisis regresi dapat dilakukan dengan menggunakan uji

asumsi klasik. Tujuan pengujian ini adalah untuk mendeteksi adanya penyimpangan yang cukup serius dari asumsi – asumsi pada regresi berganda. Sebelum peneliti membuat persyaratan regresi yang diajukan dalam penelitian ini perlu dilakukan pengujian asumsi klasik pada regresi berganda. Hal ini untuk memastikan bahwa alat uji regresi berganda dapat digunakan atau tidak. Apakah uji asumsi klasik telah terpenuhi, maka alat uji statistik regresi linier berganda telah dapat digunakan. Maka ada beberapa kriteria persyaratan asumsi klasik yang harus peneliti penuhi untuk bisa menggambarkan regresi berganda yaitu :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2016).

Menurut (Juliandi et al., 2016) menyatakan bahwa uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan :

1) Uji *Kolmogorov Smirnov*

Uji *Kolmogorov Smirnov* ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antar variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal adalah uji statistik non parametik *Kolmogorov Smirnov* (K-S) dengan membuat hipotesis:

a) H_0 = data residual yang berdistribusi normal

b) H_1 = data residual yang berdistribusi tidak normal. Maka ketentuan untuk uji

Kolmogorov Sminorv ini sebagai berikut:

- (a) Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusikan normal.
- (b) Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan)

2) Uji *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual*

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat, apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar disekitar garis diagonal tersebut.

- a.) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi.
- b.) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.
- c.) grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi klasik.

2. Uji Multikolinearitas

Pada uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini, multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya variance inflation

factor (VIF). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai Tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Untuk mengetahui apakah terjadi atau tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi penelitian ini analisis yang digunakan yaitu dengan metode informal. Metode informal dalam pengujian Heterokedastisitas yaitu metode grafik scatterplot

Dasar pengambilan keputusannya adalah : Menurut (Juliandi et al., 2014) jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk satu pola tertentu teratur, maka terjadi heterokedastistas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik poin-poin0 menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.1.2 Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas yang perlu diuji kebenarannya dalam suatu penelitian. Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan hipotesis adalah “ Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan bentuk kalimat pertanyaan”. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

a. Uji secara parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Untuk menguji signifikan hubungan, digunakan rumus uji statistik t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai tertimbang

r = Koefisien korelasi

n= Jumlah sampel

Ketentuan :

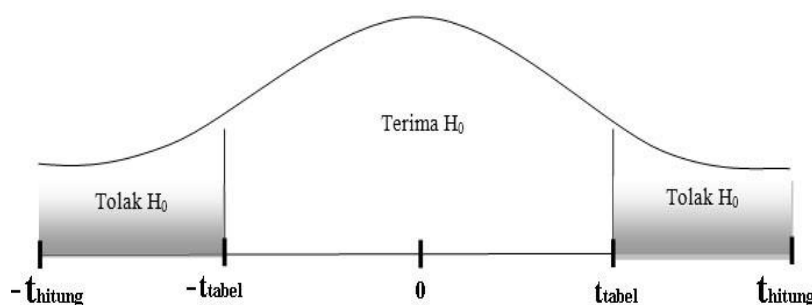
- a.) Jika nilai t dengan probabilitas korelasi yakni sig-2 tailed < taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka H0 diterima.
- b.) Sedangkan jika nilai t dengan probabilitas t dengan korelasi yakni sig-2 tailed > taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka H0 ditolak.

Bentuk pengujian:

1. H0 : $r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
2. H0 : $r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan :

1. H_0 diterima jika: $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 0.05$, $df = n-2$
2. H_0 ditolak jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$



Gambar 3.1 : Kriteria Penguji Hipotesis Uji t

Keterangan:

t_{hitung} = Hasil perhitungan korelasi kebijakan hutang, ukuran perusahaan dan propabilitas terhadap nilai perusahaan.

t_{tabel} = Nilai t dan tabel t berdasarkan.

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas dimasukkan dalam model, yang mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa untuk pengujian signifikansi atau uji hipotesis terhadap korelasi berganda digunakan uji F dengan menggunakan rumus F hitung sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F_h = F hitung

R^2 = Koefisien korelasi ganda yang telah ditentukan

k = Jumlah variabel independent

n = Jumlah Sampel

R = Koefisien korelasi ganda

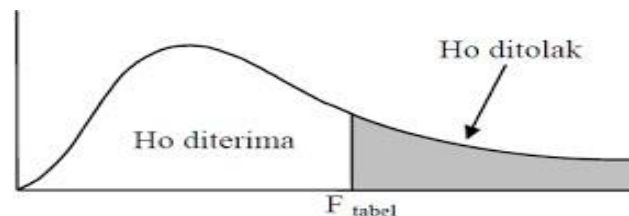
F = F hitungan yang selanjutnya dibandingkan dengan F table

Adapun tahap-tahap yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1) Bentuk Pengujian Hipotesis dengan Uji F

(a) $H_0 = 0$: Berarti secara bersama-sama tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

(b) $H_a \neq 0$: Berarti secara bersama-sama ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.



Gambar 3.2 : Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

Keterangan :

Tolak H_0 apa bila $f_{hitung} > f_{tabel}$ - $\rightarrow f_{hitung} > f_{tabel}$

Tolak H_0 apa bila $f_{hitung} > f_{tabel}$ - $\rightarrow f_{hitung} > f_{tabel}$

3.1.3 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Menurut (Sugiyono, 2017) determinasi dapat dinyatakan dengan persentase (%) rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Determinasi

R^2 = Nilai korelasi berganda

100% = Persentase kontribusi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- a. Jika D mendekati nol (0), maka pengaruh *variabel Independent* terhadap *variabel dependen* lemah.
- b. Jika D mendekati satu (1), maka pengaruh *variabel independent* terhadap *variabel dependen* kuat.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Pada penelitian ini, penulis menjadikan pengolahan data dalam bentuk angket atau kuesioner yang terdiri dari 5 pertanyaan untuk variabel Literasi Keuangan (X1), 5 pertanyaan untuk variabel Kontrol Diri (X2), dan 5 pertanyaan untuk variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y). Jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin berjumlah 89 mahasiswa, sehingga sampel yang didapat penulis dalam penelitian ini berjumlah 89 responden. Hasil data angket penelitian yang disebarakan secara online kemudian diberikan nilai dengan metode skala likert dan kemudian ditabulasi serta diolah menggunakan SPSS versi 16.

Ketentuan diatas berlaku baik didalam menghitung variabel bebas Literasi Keuangan (X1) dan variabel Kontrol Diri (X2) maupun variabel terikat Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y). Setiap responden untuk menjawab angket memiliki skor tertinggi 5 dan skor terendah adalah 1. Selanjutnya, data penelitian dideskripsikan melalui data primer berupa angket yang telah diuji selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan disimpulkan sesuai tabel berikut dibawah ini:

a. Karakteristik Responden

Karakteristik yang menjadi identitas responden dalam tabel berikut ini menunjukkan responden berdasarkan jenis kelamin & program studi. Data identitas tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	68	76.4	76.4	76.4
	Laki-Laki	21	23.6	23.6	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Diolah SPSS (2022)

Berdasarkan data tabel 4.1 menunjukkan bahwa karakteristik jenis kelamin mayoritas responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 68 orang perempuan (76,4%) dan 21 orang laki-laki (23,6%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat perilaku pengelolaan keuangan berdasarkan pengisian angket didominasi pada jenis kelamin perempuan..

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi.

		Program Studi			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Akuntansi	37	41.6	41.6	41.6
	Manajemen	52	58.4	58.4	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Diolah SPSS (2022)

Berdasarkan data tabel 4.2 menunjukkan bahwa karakteristik program studi mayoritas responden dalam penelitian ini didominasi oleh program studi Manajemen yaitu sebanyak 52 Mahasiswa Manajemen (58,4%) dan 37 Mahasiswa Akuntansi (41,6%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

tingkat perilaku pengelolaan keuangan berdasarkan pengisian angket didominasi pada program studi Manajemen.

b. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 3 variabel, yaitu Literasi Keuangan (X1), Kontrol Diri (X2), dan Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y). Deskripsi dari setiap pernyataan pada kuesioner penelitian akan menampilkan opsi jawaban dengan penilaian skala likert yaitu semua pernyataan yang dijawab oleh responden semuanya dinyatakan benar.

1.) Variabel Literasi Keuangan (X1)

Berikut dibawah ini merupakan deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dan penelitian variabel Literasi Keuangan (X1) yang dirangkum dan ditabulasi dalam tabel frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.3
Penyajian Tabulasi Data Literasi Keuangan (X1)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mampu & memahami dalam penyusunan pengeluaran dan pendapatan.	17 (19,1%)	63 (70,8%)	9 (10,1%)	0	0
2.	Saya membuat catatan pengeluaran & pemasukan setiap hari.	9 (10,1%)	39 (43,8%)	32 (36,0%)	7 (7,9%)	2 (2,2%)
3.	Saya mampu dalam mengelola pengeluaran & pemasukan pribadi.	15 (16,9%)	66 (74,2%)	7 (7,9%)	1 (1,1%)	0
4.	Saya selalu mengedepankan kebutuhan dibandingkan keinginan.	39 (43,8%)	42 (47,2%)	8 (9,0%)	0	0
5.	Saya selalu memprediksi tentang kebutuhan pribadi saya dimasa depan/dimasa yang akan datang.	26 (29,2%)	50 (56,2%)	13 (14,6%)	0	0

Sumber: Data Penelitian Diolah SPSS (2022)

Dari tabel diatas terlihat bahwa persentase jawaban dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tentang Literasi Keuangan, mayoritas jawaban dari responden sangat setuju hal ini berarti angket yang disebar kepada responden bernilai baik karena para mahasiswa memahami bagaimana mengelola keuangan yang baik. Berikut penjelasan tanggapan para responden terhadap pernyataan – pernyataan diatas :

Pada pertanyaan pertama dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju untuk mampu & memahami dalam penyusunan pengeluaran dan pendapatan yang artinya mahasiswa telah mampu dalam memahami sistem keuangannya sehingga mahasiswa agar terhindar dari perilaku boros.

Pada pertanyaan kedua dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju untuk membuat catatan pengeluaran & pemasukan setiap hari yang artinya mahasiswa telah mampu dalam membuat catatan harian keuangannya mulai dari pemasukan & pengeluaran.

Pada pertanyaan ketiga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju untuk mampu dalam mengelola pengeluaran & pemasukan pribadi yang artinya mahasiswa telah mampu dalam mengelola keuangan pribadinya secara keseluruhan baik pemasukan maupun pengeluaran dana.

Pada pertanyaan keempat dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju untuk selalu mengedepankan kebutuhan dibandingkan keinginan yang artinya mahasiswa paham akan membedakan mana sesuatu yang lebih diprioritaskan terdahulu sebagai kebutuhannya dibandingkan sesuatu hal yang hanya menjadi keinginannya. Mahasiswa membeli produk atau barang berdasarkan kebutuhan bukan karena keinginan mereka. Hal ini berkaitan dengan fenomena yang menyebutkan

bahwa mahasiswa tidak akan mengeluarkan uang sakunya untuk memenuhi keinginan melainkan kebutuhan mereka dalam membeli perlengkapan untuk proses pembelajaran di kampus.

Pada pertanyaan kelima dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju untuk selalu memprediksi tentang kebutuhan pribadi dimasa depan/dimasa yang akan datang, tetapi belum saya jalankan dengan baik. Yang berarti mahasiswa masih belum baik dalam merancang keuangan masa depannya. Hal ini dikarenakan mahasiswa sebagai remaja dan seorang pelajar masih dibiayain orang tua mereka dalam memenuhi kebutuhan mereka. Sehingga mahasiswa belum dapat merancang keuangan masa depan mereka dengan baik, dimana pola hidup mahasiswa masih berubah-ubah.

2) Variabel Kontrol Diri (X2)

Berikut dibawah ini merupakan deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dan penelitian variabel Kontrol Diri (X2) yang dirangkum dan ditabulasi dalam tabel frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.4
Penyajian Tabulasi Data Variabel Kontrol Diri (X2)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mampu mengendalikan diri ketika saya ingin membeli produk yang saat ini tidak saya butuhkan.	26 (29,2%)	52 (58,4%)	10 (11,2%)	1 (1,1%)	0
2.	Saya mampu mengontrol diri untuk membeli sesuatu yang lagi trends dikalangan mahasiswa.	29 (32,6%)	53 (59,6%)	4 (4,5%)	2 (2,2%)	1 (1,1%)
3.	Saya selalu berfikir terlebih dahulu sebelum membeli produk.	37 (41,6%)	49 (55,1%)	3 (3,4%)	0	0
4.	Saya mampu mengetahui peristiwa yang akan datang jika saya boros.	26 (29,2%)	54 (60,7%)	8 (9,0%)	1 (1,1%)	0
5.	Saya rasional dalam mengambil keputusan untuk membeli suatu produk di onlineshop.	21 (23,6%)	60 (67,4%)	6 (6,7%)	1 (1,1%)	1 (1,1%)

Sumber: Data Primer Diolah SPSS (2022)

Dari tabel diatas terlihat bahwa persentase jawaban dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tentang Kontrol Diri, mayoritas jawaban dari responden adalah setuju. Para mahasiswa telah mampu dalam mengendalikan diri/mengontrol dirinya dalam memenuhi kebutuhannya berdasarkan faktor internal maupun eksternalnya.

Pada pertanyaan pertama dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju untuk mampu mengendalikan diri ketika ingin membeli produk yang saat ini tidak butuhkan. Yang berarti mahasiswa telah mampu dalam memilah antara membeli barang/produk yang benar-benar dibutuhkan atau barang yang hanya sekedar keinginan semata.

Pada pertanyaan kedua dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju untuk mampu mengontrol diri dalam membeli sesuatu yang lagi trends dikalangan

mahasiswa. Yang berarti mahasiswa tidak terlalu terikut dalam perkembangan zaman, dimana telah diketahui bahwa di zaman modern saat ini semakin maraknya produk-produk yang dikeluarkan dengan berbagai jenis gaya.

Pada pertanyaan ketiga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju untuk selalu berfikir terlebih dahulu sebelum membeli produk. Yang berarti mahasiswa mampu dalam mendefinisikan manfaat dari suatu produk barangnya setelah dibeli, sehingga tidak sia-sia jika dibeli. Benar-benar dibutuhkan atau engganinya suatu barang yang akan dibeli.

Pada pertanyaan keempat dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju untuk mengetahui peristiwa yang akan datang jika saya boros. Yang berarti mahasiswa mampu dalam berpikir secara kritis tindakan yang dilakukan jikalau menghamburkan uang demi suatu barang yang tidak ada nilainya. Ujungnya akan timbul sia-sia dan terjadinya pemborosan.

Pada pertanyaan kelima dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju untuk rasional dalam mengambil keputusan untuk membeli suatu produk di onlineshop. Yang berarti mahasiswa mampu berpikir secara logis dan mampu membandingkan manfaat dari suatu produk yang akan dibeli secara online maupun secara offline langsung ke toko.

3.) Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

Berikut dibawah ini merupakan deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dan penelitian variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) yang dirangkum dan ditabulasi dalam tabel frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.5
Penyajian Tabulasi Data Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya selalu menyusun anggaran pendapatan & pengeluaran serta belanja harian, mingguan & bulanan.	12 (18%)	57 (62%)	16 (15%)	4 (5%)	0
2.	Saya membayar uang kost, uang catering, uang kuliah, dan lain-lain secara tepat waktu.	30 (33,7%)	51 (57,3%)	7 (7,9%)	1 (1,1%)	0
3.	Saya menyiapkan uang untuk kebutuhan tidak terduga dimasa mendatang.	35 (39,3%)	47 (52,8%)	6 (6,7%)	1 (1,1%)	0
4.	Saya menabung secara teratur untuk kebutuhan masa depan.	88 (98,9%)	18 (20,2%)	54 (60,7%)	15 (16,9%)	1 (1,1%)
5.	Saya selalu membandingkan harga barang di toko/swalayan/supermarket setiap kali belanja keperluan keseharian.	47 (52,8%)	33 (37,1%)	9 (10,1%)	0	0

Sumber: Data Primer Diolah SPSS (2022)

Dari tabel diatas terlihat bahwa persentase jawaban dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tentang Perilaku Pengelolaan Keuangan, mayoritas jawaban dari responden adalah setuju. Hal ini dikarenakan para mahasiswa memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang artinya mahasiswa telah mampu cara mengelola keuangannya dengan baik.

Pada pertanyaan pertama dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju untuk selalu menyusun anggaran pendapatan & pengeluaran serta belanja harian, mingguan & bulanan. Yang berarti mahasiswa telah mampu dalam melakukan penyusunan anggaran dana pribadinya secara keseluruhan waktu.

Pada pertanyaan kedua dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju untuk membayar uang kost, uang catering, uang kuliah, dan lain-lain secara tepat waktu. Yang berarti mahasiswa telah mampu dalam mengelolaa keuangannya untuk

beberapa pengeluarannya yang dibutuhkan dengan melakukan beberapa pembayaran secara tepat waktu.

Pada pertanyaan ketiga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju untuk menyiapkan uang untuk kebutuhan tidak terduga dimasa mendatang. Yang berarti mahasiswa telah mampu dalam menyiapkan anggaran dana cadangan untuk kebutuhan yang akan datang sebagaimana kebutuhan itu nantinya datang diluar perencanaan.

Pada pertanyaan keempat dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju untuk menabung secara teratur demi kebutuhan masa depan. Yang berarti mahasiswa telah mampu mengelola keuangannya dengan menyisihkan sejumlah uang untuk ditabung secara teratur tanpa dipatokan jumlahnya demi kebutuhan yang akan datang.

Pada pertanyaan kelima dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju untuk selalu membandingkan harga barang di toko/swalayan/supermarket setiap kali belanja keperluan keseharian. Yang berarti mahasiswa telah mampu menentukan harga yang paling rendah untuk membeli suatu barang/produk dengan membandingkan harga dari beberapa toko lain.

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Pemenuhan asumsi klasik dimaksudkan agar dalam pengerjaan model regresi tidak menemukan masalah-masalah statistic. Selain itu, model regresi yang dihasilkan dapat memenuhi standar statistic sehingga parameter yang diperoleh logis dan masuk akal. Proses pengujian asumsi klasik dilakukan bersama dengan proses uji regresi sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian asumsi klasik

menggunakan langkah kerja yang sama dengan uji regresi.

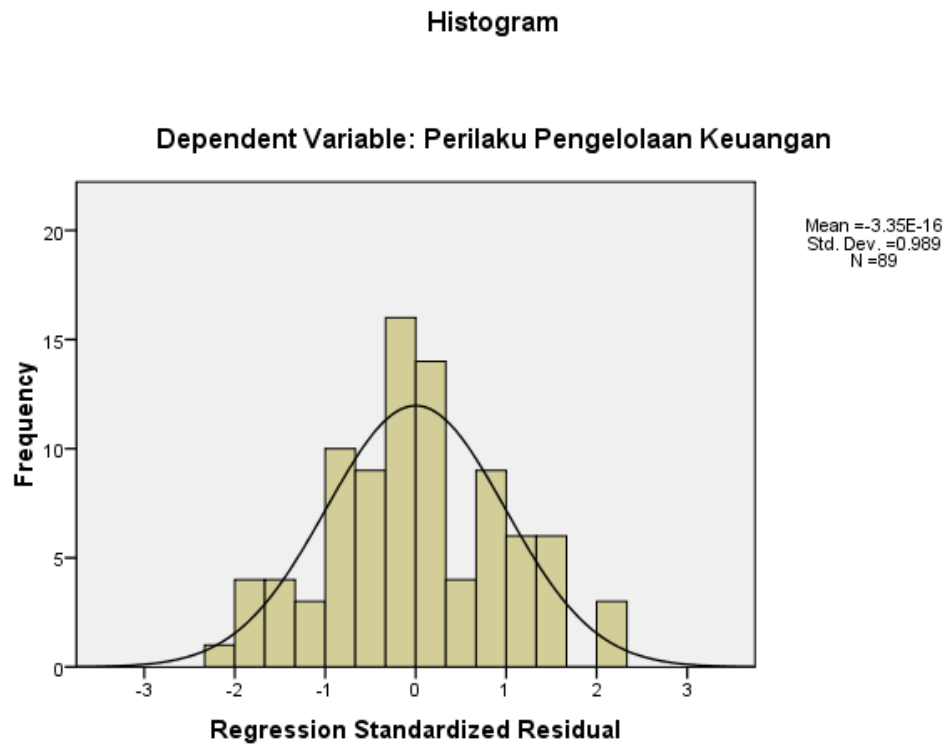
Berdasarkan uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Uji Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual.

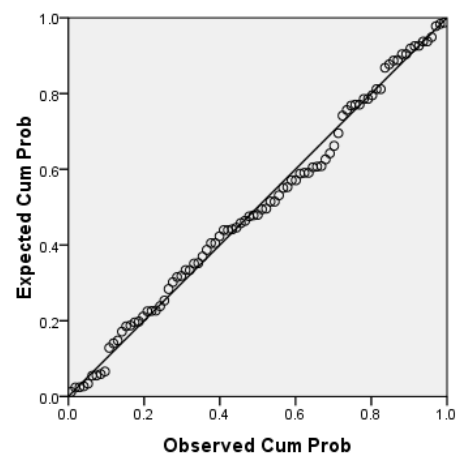
Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat, yaitu apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar disekitar garis diagonal tersebut. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Berdasarkan hasil olahdata menggunakan SPSS versi 16, maka diketahui uji normalitas menggunakan metode P-Plot adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Uji Normalitas Grafik Histogram

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan



Gambar 4.2 Uji Normalitas P-P Plot Standardized

Sumber: Data Primer Diolah SPSS (2022)

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa data uji grafik histogram berbentuk lonceng dan uji *p.plot standardized* menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga data dalam model regresi penelitian ini cenderung normal.

b. Uji Kolmogorov Smirnov

Menurut (Juliandi et al., 2015) Uji ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya.

- a) Jika angka signifikan $> 0,05$ maka data mempunyai distribusi yang normal.
- b) Jika angka signifikan $< 0,05$ maka data tidak mempunyai distribusi yang normal.

Maka diketahui uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Kolmogorov smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.75943700
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.039
Kolmogorov-Smirnov Z		.609
Asymp. Sig. (2-tailed)		.852

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data Primer Diolah SPSS (2022)

Hasil penelitian pada tabel diperoleh besarnya nilai *kolmogrof Smirnov* adalah 0,05 dan signifikan pada 0,85 yang berarti nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data residen berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel indeoenden dan variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari uji multikolinearitas atau tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan nilai *Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF)*. Multikolinearitas pada suatu model dapat dilihat jika nilai $VIF > 10$ dan nilai Tolarence tidak kurang dari 0,1. Maka model tersebut dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

Hasil uji multikolinearitas untuk model regresi pada penelitian ini disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Literasi Keuangan	.993	1.007
Kontrol Diri	.993	1.007

Sumber: Data Primer Diolah SPSS (2022)

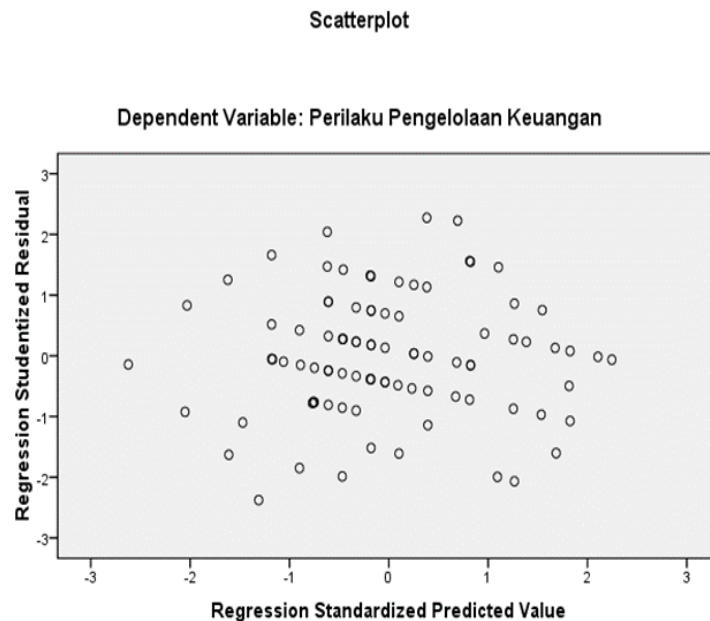
Data tabel uji multikolonieritas diatas dapat dipahami bahwa kedua variabel independen yakni Literasi Keuangan (X1) dan Kontrol Diri (X2) memiliki nilai collinearity statistic VIF sebesar 1.007. nilai tersebut dapat diartikan dalam batas toleransi yang telah ditentukan dimana semua variabel mendekati angka 1 dan nilai VIP lebih kecil dari 10, sehingga demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas dalam variabel independen penelitian ini.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah variabel mempunyai varian yang sama atau tidak. Heterokedastisitas mempunyai satu pengamatan kepengamatan lain berbeda. Salah satu metode yang digunakan untuk menguji atau tidaknya heterokedastisitas akan mengakibatkan penaksiran koefisien regresi menjadi tidak efisien, hal ini penaksiran akan menjadi kurang dari semestinya.

Dasar analisis penelitian data heterokedastisitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik – titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumb Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar 4.3
Uji Heterokedastisitas

Sumber: Data Penelitian Diolah SPSS (2022)

Dari gambar diatas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi Perilaku Pengelolaan Keuangan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan variabel independen Literasi Keuangan dan Kontrol Diri.

4.3 Regresi Linier Berganda

Hasil pengolahan menggunakan SPSS pada multiple regression analysis tentang Literasi Keuangan (X1) dan Kontrol Diri (X2) terhadap Perilaku

Pengelolaan Keuangan (Y) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.786	2.437		5.656	.000		
Literasi Keuangan	.083	.085	.099	.968	.336	.993	1.007
Kontrol Diri	.254	.089	.293	2.858	.005	.993	1.007

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data Diolah SPSS (2022)

Berdasarkan data tabel *coefficients* diatas pada kolom *Unstandardized Coefficients* dapat dilihat persamaan regresi ganda untuk dua prediktor pada variabel Literasi Keuangan (X1) dan Kontrol Diri (X2) adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Maka diperoleh nilai $Y = 13.786 + 0,083X_1 - 0,254 X_2$

Keterangan:

Y : Perilaku Konsumtif

X1 : Literasi Keuangan

X2 : Gaya Hidup

A : Konstanta

B : Koefisien regresi

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Jika literasi keuangan dan kontrol diri diasumsikan sama dengan nol (0) maka perilaku pengelolaan keuangannya bernilai sebesar 13.786
- 2) Apabila literasi keuangan dinaikkan sebesar 100% maka akan diikuti dengan peningkatan perilaku pengelolaan keuangannya sebesar 0,083 atau 8,3% dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan.
- 3) Apabila kontrol diri dinaikkan sebesar 100% maka akan diikuti dengan peningkatan perilaku pengelolaan keuangannya sebesar 0,254 atau 25,4% dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan.

4.4 Uji Hopotesis Penelitian

4.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya bertujuan untuk menguji pengaruh satu variabel indeoenden terhadap variabel dependen secara parsial (individual) dalam menerangkan variabel-variabel dependen dan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Maka penelitian ini menggunakan rumus (Sugiyono, 2019).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : (Sugiyono, 2019)

Keterangan :

t = Nilai tertimbang

r = Koefisien korelasi

n= Jumlah sampel

Adapun data hasil pengeujian yang diperoleh dari SPSS dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4.9
Uji t Hipotesis

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.786	2.437		5.656	.000
	Literasi Keuangan (X1)	.083	.085	.099	.968	.336
	Kontrol Diri (X2)	.254	.089	.293	2.858	.005

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

Sumber : Data Primer Diolah SPSS (2022)

a. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

Uji t digunakan mengetahui apakah Literasi Keuangan secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Dari pengolahan data SPSS 16, maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = 0,968$$

$$t_{tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1 \text{ atau df residual})$$

$$t_{tabel} = (0,05/2 ; 89 - 2 - 1)$$

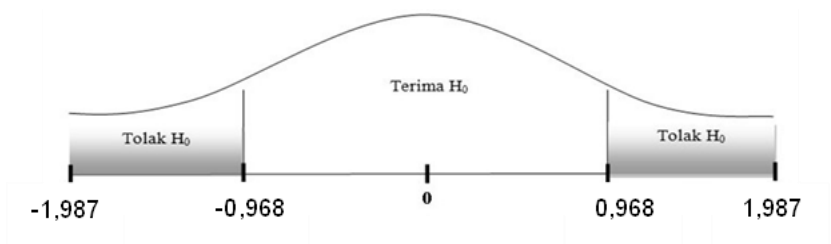
$$t_{tabel} = (0,025 ; 86)$$

$$t_{tabel} = 1,987$$

Berdasarkan data tabel uji t diatas dapat diketahui nilai perolehan coefficients sebagai berikut :

1. Jika nilai sig < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig > 0,05, atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,336 > 0,05 dan nilai t_{hitung} 0,968 < t_{tabel} 1,987 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y.



Gambar 4.4
Uji t (Hipotesis 1)

Sumber : Data Diolah SPSS (2022)

Berdasarkan hasil pengujian gambar 4.4 pengaruh antara literasi keuangan (X1) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) diketahui nilai sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,336 > 0,05 dan nilai t_{hitung} 0,968 < t_{tabel} 1,987 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y. hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel literasi keuangan (X1) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) pada mahasiswa Jurusan

Akuntansi & Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

b. Pengaruh Kontrol Diri (X2) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

Uji t digunakan mengetahui apakah Literasi Keuangan secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Dari pengolahan data SPSS 16, maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut: $t_{hitung} = 2,858$

$$t_{tabel} = t(a/2 ; df \text{ residual} = n - k)$$

$$t_{tabel} = (0,05/2 ; 89 - 3)$$

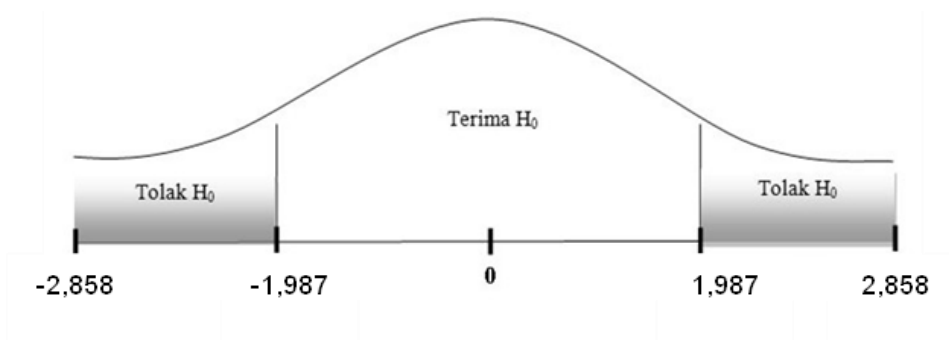
$$t_{tabel} = (0,025 ; 86)$$

$$t_{tabel} = 1,987$$

Berdasarkan data tabel uji t diatas dapat diketahui nilai perolehan coefficients sebagai berikut :

1. Jika nilai sig $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
2. Jika nilai sig $> 0,05$, atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0,005 $< 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,858 > t_{tabel} 1,987$ sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh X2 terhadap Y.



Gambar 4.5
Uji t (Hipotesis 2)

Sumber : Data Primer Diolah SPSS (2022)

Berdasarkan hasil pengujian gambar 4.5 pengaruh antara kontrol diri (X2) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) diketahui nilai sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,005 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,858 > t_{tabel} 1,987$ sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh X2 terhadap Y, hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara variabel kontrol diri (X2) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) pada mahasiswa Jurusan Akuntansi & Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ststistic uji f (simultan dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama – sama memiliki pengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Maka hipotesis tersebut dikonversikan ke dalam statistic sebagai berikut :

1. Jika nilai sig $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4.10
Uji F Hipotesis

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30.529	2	15.265	4.819	.010 ^a
	Residual	272.414	86	3.168		
	Total	302.944	88			

a. Predictors: (Constant), Kontrol Diri (X2), Literasi Keuangan (X1)

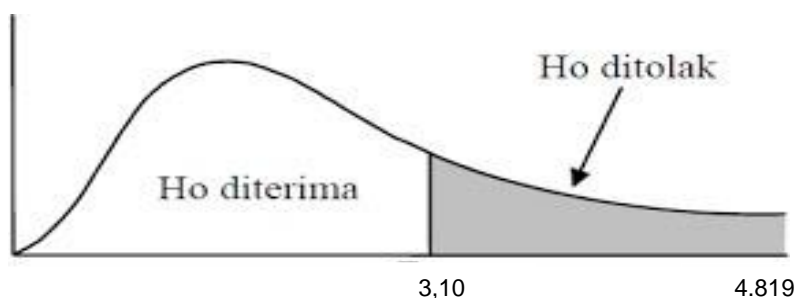
b. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

Sumber: Data Diolah SPSS (2022)

$$F_{\text{hitung}} = 4.819$$

$$F_{\text{tabel}} = n-k = 89 - 2 = 87 \text{ adalah } 3,10$$

Berdasarkan data tabel uji f tabel 4.10 dengan kriteria diatas diperoleh nilai sig adalah sebesar $0,010 < 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} 4.819 > F_{\text{tabel}} 3,10$ sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara variabel literasi keuangan (X1) dan kontrol diri (X2) secara bersama – sama terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y).



Gambar 4.6
Uji F (Hipotesis 3)

Sumber : Data Primer Diolah SPSS (2022)

Berdasarkan data tabel uji f gambar 4.6 Dengan kriteria diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 4.819 dan nilai F_{tabel} 3,10 dengan tingkat signifikan 0,010. Berdasarkan nilai kurva tersebut dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh antara variabel literasi keuangan (X1) dan kontrol diri (X2) secara bersama – sama terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) dan Kontrol Diri (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Akuntansi & Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

4.5 Koefisien Determinasi

Pengujian determinasi dilakukan untuk mengetahui besaran nilai koefisien yang menunjukkan besarnya variabel – variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel – variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yang

menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square* sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11
Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.317 ^a	.101	.080	1.77978

a. Predictors: (Constant), Kontrol Diri (X2), Literasi Keuangan (X1)

Sumber: Data Diolah SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji tabel regresi koefisien determinasi model *summary* pada tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*R square*) yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,101 hal ini menunjukkan arti bahwa 00,80% variabel literasi keuangan (X1) dan kontrol diri (X2) sisanya sebesar 9,20% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

4.6 Pembahasan

Dari hasil pengujian terlihat bahwa semua variabel bebas (literasi keuangan dan kontrol diri) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (perilaku pengelolaan keuangan). Lebih rinci hasil penelitian dan pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, artinya tingkat

literasi keuangan tidak memiliki dampak apapun terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Semakin tingginya tingkat literasi keuangan mahasiswa maka tidak akan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan akan semakin baik dalam perkembangannya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengaruh antara literasi keuangan (X1) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) diketahui nilai sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,336 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,968 < t_{tabel} 1,987$ sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y. hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel literasi keuangan (X1) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) pada mahasiswa Jurusan Akuntansi & Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pemahaman keuangan atau literasi keuangan yang baik tidak akan menyebabkan setiap individu mampu merealisasikan pengetahuan mereka dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan efisien guna tercapai tujuan yang diinginkan dan kesejahteraan hidup. Oleh karena itu, pemahaman tentang literasi keuangan tidak begitu penting untuk membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Apabila literasi keuangan mahasiswa tidak baik maka tidak akan memberikan pengaruh buruk terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Hal ini sejalan dengan jawaban dari responden dimana mahasiswa mengetahui mengenai pengetahuan umum tentang keuangan, mampu membuat pencatatan keuangan, mampu mengelola anggaran pemasukan dan

pengeluaran serta mampu dan yakin dalam membuat perencanaan keuangan masa depan.

Hasil Penelitian ini mendukung dengan penelitian (Gunawan et al., 2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh pada pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU. Ini berarti bahwa literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa tidak memiliki dampak yang kuat dan secara signifikan tidak mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen Fakultas Ekonomi dan bisnis UMSU.

Selanjutnya sejalan dengan penelitian (Siahaan, 2013) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Artinya semakin bagus pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa, tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangannya.

Tidak sejalan dengan penelitian (Sugiharti & Maula, 2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengelolaan uang adalah proses menguasai menggunakan asset keuangan. Dengan pengelolaan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku keinginan yang tidak terbatas. Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Selanjutnya bertolak belakang pada penelitian (Laily, 2013) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

b. Pengaruh Kontrol Diri (X2) Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

Kontrol diri berkaitan dengan bagaimana individu mengendalikan emosi serta dorongan-dorongan dari dalam dirinya. Karena individu yang memiliki kontrol diri yang rendah cenderung mudah untuk terlibat dengan hal-hal yang bersifat negatif, misal yang sering terjadi pada remaja tawuran, perilaku konsumtif, dan pergaulan bebas. Kontrol diri melibatkan kemampuan untuk memanipulasi diri baik untuk mengurangi maupun meningkatkan perilakunya. Baik mengontrol dalam hal keputusan, tindakan, maupun secara kognitif.

Selanjutnya orang yang memiliki kontrol diri yang rendah adalah orang-orang yang memiliki orientasi *here and now*, lebih memilih menyelesaikan sesuatu secara fisik dari pada mengandalkan kognitif, senang dalam aktivitas berbahaya, kurang sensitif pada kebutuhan orang lain, lebih memilih jalan pintas dibanding dengan hal-hal yang kompleks.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengaruh antara kontrol diri (X2) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) diketahui nilai sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,005 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,858 > t_{tabel} 1,987$ sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh X2 terhadap Y, hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara variabel kontrol diri (X2) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) pada mahasiswa Jurusan Akuntansi & Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Hal ini sejalan dengan jawaban responden dimana mahasiswa mengetahui bagaimana caranya agar dapat mengontrol dirinya agar mampu mengedepankan kebutuhan dalam hal yang lebih bernilai/bermanfaat.

Hasil penelitian ini mendukung dengan hasil peneliti terdahulu, (Herlindawati, 2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Kontrol diri terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. Artinya kontrol diri yang tinggi mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya dalam hal keuangan akan menunjang keberhasilan pengelolaan keuangan pribadi setiap individu khususnya pada mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.

Kemudian mendukung dengan penelitian (Nafisah, 2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Kontrol diri yang baik yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa yaitu yang selalu memikirkan akibat sebelum mengambil keputusan dalam membeli suatu hal, memahami bahwa perilaku hidup boros tidak sesuai dengan norma.

Selanjutnya, bertolak belakang dengan penelitian (Yousida et al., 2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa yang menjalankan praktik bisnis di Kota Banjarmasin. Hal ini menunjukkan bahwa kontrol diri tidak mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.

c. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) dan Kontrol Diri (X2) Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y)

Menurut (Laily, 2016) Literasi keuangan merupakan hal penting yang tidak bisa dipisahkan dalam proses mengelola keuangan. Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan, dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka makin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut.

Menurut (Wardani & Susanti, 2019) Kontrol diri menggambarkan mengenai kesanggupan setiap individu untuk menyesuaikan perilakunya dengan individu lain agar individu lain merasa senang melalui kemampuan dalam hal membaca kondisi lingkungan, kondisi diri, mengontrol serta mengolah beberapa faktor perilaku agar lebih sesuai dengan kondisi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 4.819 dan nilai F_{tabel} 3,10 dengan tingkat signifikan 0,010. Berdasarkan nilai kurva dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh antara variabel literasi keuangan (X1) dan kontrol diri (X2) secara bersama – sama terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan dan Kontrol Diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Akuntansi & Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Hal ini sejalan dengan jawaban responden mahasiswa memiliki perilaku pengelolaan keuangan dimana mahasiswa merupakan salah satu komponen masyarakat yang berperan penting bagi perubahan bangsa (*Agent of*

Change).Dilihat dari masa sekarang kehidupan serba mahal membuat mahasiswa harus bisa menyiapkan dan merencanakan keuangan dengan baik. Dengan cara membuat rencana keuangan atau mengelola keuangan seseorang memiliki pengetahuan keuangan agar seseorang mempunyai perilaku yang lebih bertanggung jawab secara keuangannya untuk jangka panjang.

Hasil penelitian ini mendukung peneliti terdahulu (Nafisah, 2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Literasi keuangan dan Kontrol diri sangat berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa untuk saat ini, dengan tingkat pemahaman serta pengetahuan yang baik tentang komponen keuangan mereka akan mampu dan berusaha untuk mengontrol diri dari keinginannya secara jangka panjang yang sehingga mereka dapat mengatur keuangan mereka sendiri dengan lebih efisien.

Selanjutnya mendukung dengan penelitian (Zulaika & Listiadi, 2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Literasi keuangan dan Kontrol diri secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen & Akuntansi Stambuk 2018 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengaruh antara Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) diketahui nilai sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,336 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,968 < t_{tabel} 1,987$ sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y. hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel literasi keuangan (X1) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) pada mahasiswa Jurusan Akuntansi & Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengaruh antara Kontrol Diri (X2) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) diketahui nilai sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,005 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,858 > t_{tabel} 1,987$ sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh X2 terhadap Y, hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara variabel Kontrol Diri (X2) terhadap Perilaku

Pengelolaan Keuangan (Y) pada mahasiswa Jurusan Akuntansi & Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 4.819 dan nilai F_{tabel} 3,10 dengan tingkat signifikan 0,010. Berdasarkan nilai kurva dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh antara variabel Literasi Keuangan (X1) dan Kontrol Diri (X2) secara bersama – sama terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan dan Kontrol Diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Akuntansi & Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian tentang literasi keuangan, kontrol diri, dan perilaku pengelolaan keuangan. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya fokus menganalisis pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Untuk penelitian selanjutnya bisa ditambahkan variabel lain seperti demografi, pendapatan, pendidikan di perguruan tinggi, spiritual dan pendidikan orang tua yang kemungkinan berpengaruh juga terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian ini hanya

menggunakan sample pada satu fakultas dan satu universitas saja sehingga kemungkinan akan berbeda jika penelitian dilakukan di tempat lain.

2. Penelitian berikutnya sangat diharapkan karena penelitian mengenai literasi keuangan, kontrol diri dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa masih sangat sedikit di Indonesia. Penelitian ini selanjutnya bisa menggunakan sample dari berbagai fakultas dan universitas dan juga menambah variabel untuk mengukur literasi keuangan, kontrol diri dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.
3. Mahasiswa disarankan untuk selalu belajar dan meningkatkan pengetahuan tentang keuangan sehingga dapat mengelola keuangannya dengan lebih baik agar memiliki kesejahteraan hidup yang lebih tinggi. Peran dosen dan universitas sangat penting untuk mengedukasi dan meningkatkan pembelajaran dan membuka wawasan mahasiswa.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian tentang literasi keuangan, kontrol diri, dan perilaku pengelolaan keuangan.

Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Jurnal yang dicantumkan masih kurang banyak untuk melengkapi penelitian ini, dibutuhkan jurnal / referensi yang lebih banyak lagi.

2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner adanya keterbatasan penelitian yaitu terkadang jawaban yang responden berikan tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreini, R., & Mariyanti, S. (2014). Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Perilaku Konsumtif. *Jurnal Psikologi*, 12(1), 34–42.
- Anggreini, R., & Mariyanti, S. (2014). Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi Esa Unggul*, 12(01), 37–39.
- Chairil, A., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu. *The Manager Review Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 67–98. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/a46/article/view/16329>
- DINDA, A. R. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Love of Money, Dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Unesa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 5(2), 1–8.
- Empati, J., Tripambudi, B., & Indrawati, E. S. (2018). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pembelian Gadget Pada Mahasiswa Teknik Industri Universitas Diponegoro. *Empati*, 7(2), 189–195.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.
- Gunawan, A., Asmuni, A., & Siregar, S. (2021). Islamic Financial Literacy and Financial Behavior: The case of Muhammadiyah Community in Medan City. *Journal of Accounting and Investment*, 22(3), 500–516. <https://doi.org/10.18196/jai.v22i3.10043>
- Gunawan, A., & Chairani, C. (2019). Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 1(1), 76–86. <https://doi.org/10.30596/ijbe.v1i1.3885>
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)*, 1(2685–1474), 1–9.
- Herlindawati, D. (2017). Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 158. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p158-169>

- Joseph, C. N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Dosen-Dosen Fakultas Ekonomi Ukim. *Jurnal Soso-Q*, 8(1), 1–11. <https://doi.org/10.30598/sosoq.v8i1.1073>
- Juliandi, A., & Manurung, S. (2014). *Metode Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi : Sukses menulis skripsi & Tesis Mandiri*. Medan: UMSU Press.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU Press.
- Juliandi, A., & Irfan, I., & Manurung, S. (2016). *Mengelola data penelitian Bisnis dengan SPSS*. Medan: Aqli.
- Koto, M. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa: Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. [https://Jurnal.Ceredindonesia.or.Id/Index.Php/Akmami-----Vol, 2\(3\), 588–597](https://Jurnal.Ceredindonesia.or.Id/Index.Php/Akmami-----Vol, 2(3), 588-597).
- Kurniawati, I. D. (2017). Pengaruh Sikap Terhadap Uang dan Pengetahuan Keuangan dengan Mediasi Locus of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Manajemen Keuangan*, 3(1) 1–16.
- Manurung, P. (2018). Analisis Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Pada Karyawan RSU IMELDA Pekerja Indonesia. *Journal of Manajemen*, 11 (2), 66–78.
- Mukmin, M., Gunawan, A., Arif, M., & ... (2021). Pengujian Konstruk Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen ...*, 22(2), 291–303. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.7080>
- Nafisah, A. N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung (Studi Pada Mahasiswa S1 Manajemen Universitas Brawijaya Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8 (2), 1–15.
- Nasihah, D., & Listiadi, A. (2019). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK) UNESA*, 7(3), 336–341.
- Nasution, A. W. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 40-41. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v7i1.4258>

- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i1.111>
- Nurlaila, I. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(01), 136–144.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). OJK: Literasi keuangan Indonesia 2016 meningkat menjadi 29,66 persen. Dipetik Januari 25, 2017, dari OJK: <https://www.rappler.com/indonesia/ekonomi/159498-ojk-literasi-keuangan-indonesia-2016>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019. Diambil kembali dari www.ojk.go.id
- Pohan, M., Jufrizen, J., & Annisa, A. (2021). Pengaruh Konsep Diri, Kelompok Teman Sebaya, Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Dimoderasi Literasi Keuangan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 402–419.
- Pratiwi, I. (2017). Pengaruh Literasi Ekonomi, Kelompok Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Untuk Produk Fashion Di Online Shop Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 98. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i1.19994>
- Pulungan, D.R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 9(8), 401–406.
- Pulungan, D. R. (2017). Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan. *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(1), 56–61. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v17i1.1180>
- Pulungan, D. R., & Ndururu, A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional & Call Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen 2019*, 2685–1474, 132–142.
- Repi, T. S., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2021). *PRIBADI MAHASISWA AKTIF MANAJEMEN SI FEB UNSRAT FACTORS AFFECTING BEHAVIOR OF PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT OF SI MANAGEMENT STUDENT ACTIVE IN FEB UNSRAT*. *Jurnal EMBA*, 9(4), 252–263.

- Rumbianingrum, W., & Wijangka, C. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (ALMANA)*, 2(3), 155–165.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, M., Lubis, A. B., & Jufrizen, J. (2021). the Effect of Financial Literature and Self Control on Consumption Behavior (Study on Students of the Faculty of Economics and Business Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBA)*, 1(2), 135–144. <https://doi.org/10.54443/ijebas.v1i2.40>
- Sari, M. (2020). Testing Model of Financial Management Ability of Small and Medium Enterprises (Smes). *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 10(3), 584–601. <https://doi.org/10.22219/jrak.v10i3.13331>
- Siahaan, M. D. (2013). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 1(7), 1–15.
- Soetiono, K. S (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soraya, E., & Lutfiati, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan. *Kinerja*, 2(02), 111–134. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v3i01.966>
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Ulayya, S. (2019). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pengguna E-Money Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi. *Jurnal Psikologi*, 02(01), 3–14.
- Wardani, P. D., & Susanti. (2019). Pengaruh Kontrol Diri, Religiusitas, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Di Bank Syariah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(2), 189–196.
- Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy Dan Financial Self Efficacy.

JPAK: Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan, 8(1), 87–96.
<https://doi.org/10.17509/jpak.v8i1.21938>

- Widyaningrum, S. (2018). Pengaruh sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga di Sidoarjo. *STIE Perbanas*, 45(3), 39-41.
- Widyawati, I. (2012). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akuntansi & Pendidikan*, 1(1), 89-99
- Yousida(2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(9), 273–285. <http://ejournalmitramanajemen.com/index.php/jmm/article/view/125/69>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi & Manajemen*, 6(1), 15-2.
- Zahriyan, M. Z. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Terhadap Uang Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Journal of Business and Banking*, 1(3), 1–10.
- Zulaika, M. D., & Listiadi, A. (2020). Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 137–146.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU>

Medan, 21 Maret 2022

Kepada Yth,

Mahasiswa/I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi & Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : **Permohonan Menjadi Responden Penelitian**

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vivi Affia Sari

Npm : 1805160243

Saya adalah seorang Mahasiswa Konsentrasi Keuangan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan. Saya memohon kesediaan waktu saudara/i untuk mengisi Kuesioner penelitian ini. Kuesioner ini digunakan dalam rangka penelitian untuk penyusunan skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”.

Demikianlah permohonan ini saya buat. Saya mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan saudara/i Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.

Hormat Saya,

Vivi Affia Sari

A. Petunjuk Pengisian

Pilih pada opsi yang paling sesuai dengan respon anda.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

B. Profil Responden

1. Nama :

2. Usia :

3. Jenis Kelamin :

4. Jurusan :

Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mampu & memahami dalam penyusunan pengeluaran dan pendapatan.					
2.	Saya membuat catatan pengeluaran & pemasukan setiap hari.					

3.	Saya mampu dalam mengelola pengeluaran & pemasukan pribadi.					
4.	Saya selalu mengedepankan kebutuhan dibandingkan keinginan.					
5.	Saya selalu memprediksi tentang kebutuhan pribadi saya dimasa depan/dimasa yang akan datang.					

Literasi Keuangan (X1)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mampu & memahami dalam penyusunan pengeluaran dan pendapatan.					
2.	Saya membuat catatan pengeluaran & pemasukan setiap hari.					
3.	Saya mampu dalam mengelola pengeluaran & pemasukan pribadi.					
4.	Saya selalu mengedepankan kebutuhan dibandingkan keinginan.					
5.	Saya selalu memprediksi tentang kebutuhan pribadi saya dimasa depan/dimasa yang akan datang.					

Kontrol Diri (X2)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mampu mengendalikan diri ketika saya ingin membeli produk yang saat ini tidak saya butuhkan.					
2.	Saya mampu mengontrol diri untuk membeli sesuatu yang lagi trends dikalangan mahasiswa.					
3.	Saya selalu berfikir terlebih dahulu sebelum membeli produk.					
4.	Saya mampu mengetahui peristiwa yang akan datang jika saya boros.					
5.	Saya rasional dalam mengambil keputusan untuk membeli suatu produk di onlineshop.					

Tabulasi Angket Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

No	Npm	Jenis Kelamin	Program Studi						Total
				1	2	3	4	5	
1.	1805170243	Perempuan	Akuntansi	4	3	5	4	5	21
2.	1805160283	Perempuan	Manajemen	4	4	4	4	4	20
3.	1805160271	Perempuan	Manajemen	4	4	5	5	5	23
4.	1805160261	Perempuan	Manajemen	4	5	4	4	5	22
5.	1805160262	Perempuan	Manajemen	3	4	4	4	5	20
6.	1805170209	Perempuan	Akuntansi	4	4	4	4	5	21
7.	1805160265	Perempuan	Manajemen	4	4	5	4	3	20
8.	1805160246	Perempuan	Manajemen	5	4	5	4	4	22
9.	1805170224	Perempuan	Akuntansi	4	4	4	4	4	20
10.	1805160454	Perempuan	Manajemen	4	3	4	4	4	19
11.	1805160589	Laki-Laki	Manajemen	4	4	4	4	5	21
12.	1805160248	Laki-Laki	Manajamen	4	4	4	4	5	21
13.	1805160226	Perempuan	Manajemen	4	4	4	4	5	21
14.	1805160258	Perempuan	Manajemen	3	4	4	3	4	18
15.	1805160157	Laki-Laki	Manajemen	4	5	3	3	5	20
16.	1805160342	Perempuan	Manajemen	3	5	4	3	4	22
17.	1805170216	Perempuan	Akuntansi	4	4	5	4	5	22
18.	1805170245	Laki-Laki	Akuntansi	4	5	5	5	4	23
19.	1805170196	Laki-Laki	Akuntansi	5	5	5	5	5	25
20.	1805160255	Perempuan	Manajemen	5	5	5	5	5	25
21.	1805170271	Perempuan	Akuntansi	4	4	3	4	5	20
22.	1805160274	Laki-Laki	Manajemen	2	4	4	3	5	20
23.	1805170246	Laki-Laki	Akuntansi	4	4	5	4	5	22
24.	1805170247	Perempuan	Akuntansi	4	4	5	4	5	22
25.	1805170237	Perempuan	Akuntansi	4	5	5	5	5	24
26.	1805170204	Perempuan	Akuntansi	5	4	5	5	5	24
27.	1805170220	Perempuan	Akuntansi	4	4	5	5	5	23
28.	1805160596	Perempuan	Manajemen	4	5	4	4	5	22
29.	1805170186	Perempuan	Akuntansi	5	4	5	3	5	23
30.	1805170183	Perempuan	Akuntansi	4	4	5	4	4	21
31.	1805160244	Perempuan	Manajemen	4	5	4	4	4	21
32.	1805170106	Perempuan	Akuntansi	5	5	5	5	5	25
33.	1805160172	Laki-Laki	Manajemen	4	2	4	5	4	19
34.	1805170151	Perempuan	Akuntansi	3	3	4	5	5	20
35.	1505170133	Laki-Laki	Akuntansi	4	4	4	4	4	20
36.	1805160568	Perempuan	Manajemen	3	3	3	4	4	17
37.	1805170210	Perempuan	Akuntansi	4	4	3	4	3	18
38.	1805170208	Perempuan	Akuntansi	4	5	4	4	5	22
39.	1805160259	Perempuan	Manajemen	4	4	5	5	5	23

40.	1805160263	Laki-Laki	Akuntansi	3	4	4	4	4	19
41.	1805160296	Perempuan	Manajemen	4	4	4	4	4	20
42.	1805160241	Perempuan	Manajemen	4	3	4	4	4	19
43.	1805160240	Perempuan	Manajemen	4	4	4	4	5	21
44.	1805170226	Laki-Laki	Akuntansi	4	5	4	4	4	21
45.	1805160249	Perempuan	Manajemen	4	5	5	4	5	23
46.	1805170284	Perempuan	Akuntansi	3	4	2	3	4	16
47.	1805160134	Perempuan	Manajemen	4	4	4	4	4	20
48.	1805170267	Perempuan	Akuntansi	4	4	3	3	4	18
49.	1805160207	Perempuan	Manajemen	4	5	5	3	3	20
50.	1805160378	Perempuan	Manajemen	4	5	4	4	3	20
51.	1805170270	Perempuan	Akuntansi	4	4	5	5	3	21
52.	1805160356	Perempuan	Manajemen	3	4	4	4	4	19
53.	1805160325	Perempuan	Manajemen	4	4	4	4	5	21
54.	1805170279	Perempuan	Akuntansi	5	5	5	4	4	23
55.	1805160063	Perempuan	Manajemen	3	5	4	4	4	20
56.	1805160112	Perempuan	Manajemen	3	4	4	4	5	20
57.	1805170307	Perempuan	Akuntansi	3	4	4	4	4	19
58.	1805160365	Laki-Laki	Manajemen	3	4	4	3	5	18
59.	1805160344	Perempuan	Manajemen	4	4	5	5	4	22
60.	1805160235	Laki-Laki	Manajemen	4	4	4	3	5	20
61.	1805170116	Perempuan	Akuntansi	2	4	5	3	5	19
62.	1805160576	Perempuan	Manajemen	2	5	4	4	5	20
63.	1805160363	Perempuan	Manajemen	4	4	5	4	5	22
64.	1805170215	Perempuan	Akuntansi	3	5	4	4	5	21
65.	1805160566	Perempuan	Manajemen	3	4	5	4	4	20
66.	1805170293	Perempuan	Akuntansi	4	5	5	4	5	23
67.	1805160225	Perempuan	Manajemen	4	3	4	4	5	20
68.	1805160281	Laki-Laki	Manajemen	4	4	4	3	5	20
69.	1805160583	Laki-Laki	Manajemen	3	5	3	4	5	20
70.	1805170189	Perempuan	Akuntansi	4	5	5	4	5	21
71.	1805170222	Perempuan	Akuntansi	4	5	5	5	5	24
72.	1805160266	Perempuan	Manajemen	5	4	4	4	5	22
73.	1805160334	Perempuan	Manajemen	4	4	4	5	4	21
74.	1805170098	Perempuan	Akuntansi	4	4	5	5	4	22
75.	1805170249	Perempuan	Akuntansi	4	4	4	4	4	20
76.	1805160322	Perempuan	Manajemen	4	4	4	3	5	20
77.	1805170039	Perempuan	Akuntansi	4	4	5	5	4	22
78.	1805170177	Perempuan	Akuntansi	3	5	4	4	4	20
79.	1805170148	Laki-Laki	Akuntansi	4	5	5	4	5	23
80.	1805160251	Laki-Laki	Manajemen	4	3	5	5	5	22
81.	1805160044	Perempuan	Manajemen	4	4	4	4	4	20
82.	1805160147	Perempuan	Manajemen	4	5	5	5	4	23
83.	1805170145	Laki-Laki	Akuntansi	5	5	4	4	3	21

84.	1805160337	Laki-Laki	Manajemen	5	5	5	1	3	19
85.	1805160581	Perempuan	Manajemen	4	5	5	5	4	23
86.	1805170167	Perempuan	Akuntansi	4	4	4	5	5	22
87.	1805170156	Laki-Laki	Akuntansi	5	4	4	4	5	22
88.	1805160242	Perempuan	Manajemen	5	5	4	4	3	21
89.	1805160368	Perempuan	Manajemen	3	5	4	4	4	20

Tabulasi Angket Variabel Literasi Keuangan (X1)

No	Npm	Jenis Kelamin	Program Studi						Total
				1	2	3	4	5	
1.	1805170243	Perempuan	Akuntansi	4	3	4	4	4	19
2.	1805160283	Perempuan	Manajemen	4	3	4	4	4	19
3.	1805160271	Perempuan	Manajemen	4	3	4	4	4	19
4.	1805160261	Perempuan	Manajemen	4	3	4	4	4	19
5.	1805160262	Perempuan	Manajemen	4	3	4	5	4	20
6.	1805170209	Perempuan	Akuntansi	4	4	4	3	4	19
7.	1805160265	Perempuan	Manajemen	4	4	4	5	3	20
8.	1805160246	Perempuan	Manajemen	5	4	4	4	4	21
9.	1805170224	Perempuan	Akuntansi	4	4	4	4	4	20
10.	1805160454	Perempuan	Manajemen	4	4	4	4	4	20
11.	1805160589	Laki-Laki	Manajemen	5	4	5	5	5	24
12.	1805160248	Laki-Laki	Manajemen	4	1	3	3	4	15
13.	1805160226	Perempuan	Manajemen	4	4	4	4	4	20
14.	1805160258	Perempuan	Manajemen	4	2	5	4	3	20
15.	1805160157	Laki-Laki	Manajemen	4	4	4	4	4	20
16.	1805160342	Perempuan	Manajemen	4	4	4	4	4	20
17.	1805170216	Perempuan	Akuntansi	4	4	4	4	4	20
18.	1805170245	Laki-Laki	Akuntansi	4	3	4	5	3	19
19.	1805170196	Laki-Laki	Akuntansi	5	5	5	5	5	25
20.	1805160255	Perempuan	Manajemen	4	5	5	5	4	23
21.	1805170271	Perempuan	Akuntansi	5	3	4	5	5	22
22.	1805160274	Laki-Laki	Manajemen	4	1	4	5	3	17
23.	1805170246	Laki-Laki	Akuntansi	5	4	5	5	5	14
24.	1805170247	Perempuan	Akuntansi	4	4	5	5	5	23
25.	1805170237	Perempuan	Akuntansi	5	4	4	5	5	23
26.	1805170204	Perempuan	Akuntansi	4	4	4	5	5	22
27.	1805170220	Perempuan	Akuntansi	4	4	4	5	5	22
28.	1805160596	Perempuan	Manajemen	4	4	4	5	4	21
29.	1805170186	Perempuan	Akuntansi	4	4	4	5	5	22
30.	1805170183	Perempuan	Akuntansi	4	4	4	4	4	20
31.	1805160244	Perempuan	Manajemen	4	3	5	4	5	21

32.	1805170106	Perempuan	Akuntansi	3	2	4	3	4	16
33.	1805160172	Laki-Laki	Manajemen	4	3	4	4	4	19
34.	1805170151	Perempuan	Akuntansi	4	4	4	4	4	20
35.	1505170133	Laki-Laki	Akuntansi	4	2	3	4	4	17
36.	1805160568	Perempuan	Manajemen	3	2	2	4	3	14
37.	1805170210	Perempuan	Akuntansi	5	3	5	4	2	20
38.	1805170208	Perempuan	Akuntansi	5	3	4	4	4	20
39.	1805160259	Perempuan	Manajemen	3	3	4	3	4	17
40.	1805160263	Laki-Laki	Akuntansi	4	4	4	4	4	20
41.	1805160296	Perempuan	Manajemen	4	3	3	3	5	18
42.	1805160241	Perempuan	Manajemen	4	3	4	5	5	21
43.	1805160240	Perempuan	Manajemen	4	3	4	4	4	19
44.	1805170226	Laki-Laki	Akuntansi	4	2	4	5	4	19
45.	1805160249	Perempuan	Manajemen	3	4	4	4	3	18
46.	1805170284	Perempuan	Akuntansi	4	4	4	4	4	20
47.	1805160134	Perempuan	Manajemen	3	3	3	3	3	15
48.	1805170267	Perempuan	Akuntansi	4	3	4	5	5	21
49.	1805160207	Perempuan	Manajemen	4	4	4	4	4	20
50.	1805160378	Perempuan	Manajemen	4	4	4	4	5	21
51.	1805170270	Perempuan	Akuntansi	3	3	4	4	4	18
52.	1805160356	Perempuan	Manajemen	5	5	5	5	5	25
53.	1805160325	Perempuan	Manajemen	4	3	5	5	5	22
54.	1805170279	Perempuan	Akuntansi	4	4	4	3	4	19
55.	1805160063	Perempuan	Manajemen	4	3	4	4	4	19
56.	1805160112	Perempuan	Manajemen	4	3	3	4	4	18
57.	1805170307	Perempuan	Akuntansi	3	3	3	4	4	17
58.	1805160365	Laki-Laki	Manajemen	4	4	4	4	5	21
59.	1805160344	Perempuan	Manajemen	4	4	4	5	3	20
60.	1805160235	Laki-Laki	Manajemen	5	3	3	5	5	21
61.	1805170116	Perempuan	Akuntansi	4	3	4	4	4	19
62.	1805160576	Perempuan	Manajemen	4	3	4	4	4	19
63.	1805160363	Perempuan	Manajemen	4	3	4	4	4	19
64.	1805170215	Perempuan	Akuntansi	4	3	4	5	4	20
65.	1805160566	Perempuan	Manajemen	4	3	4	5	4	20
66.	1805170293	Perempuan	Akuntansi	4	4	4	4	3	19
67.	1805160225	Perempuan	Manajemen	4	5	4	3	3	19
68.	1805160281	Laki-Laki	Manajemen	3	3	3	4	4	17
69.	1805160583	Laki-Laki	Manajemen	4	4	4	5	4	21
70.	1805170189	Perempuan	Akuntansi	5	4	4	5	5	23
71.	1805170222	Perempuan	Akuntansi	4	5	4	5	4	22
72.	1805160266	Perempuan	Manajemen	4	4	4	5	4	21
73.	1805160334	Perempuan	Manajemen	4	4	4	5	4	21
74.	1805170098	Perempuan	Akuntansi	4	3	4	5	3	19
75.	1805170249	Perempuan	Akuntansi	4	2	4	5	4	19

76.	1805160322	Perempuan	Manajemen	5	3	5	5	4	22
77.	1805170039	Perempuan	Akuntansi	4	4	4	5	4	21
78.	1805170177	Perempuan	Akuntansi	4	4	5	5	5	23
79.	1805170148	Laki-Laki	Akuntansi	4	2	4	4	3	15
80.	1805160251	Laki-Laki	Manajemen	4	4	4	4	4	20
81.	1805160044	Perempuan	Manajemen	5	5	5	5	5	25
82.	1805160147	Perempuan	Manajemen	3	4	5	4	5	21
83.	1805170145	Laki-Laki	Akuntansi	4	4	4	4	4	20
84.	1805160337	Laki-Laki	Manajemen	5	5	4	5	5	24
85.	1805160581	Perempuan	Manajemen	5	5	4	5	5	24
86.	1805170167	Perempuan	Akuntansi	4	4	4	4	5	21
87.	1805170156	Laki-Laki	Akuntansi	5	5	4	5	4	23
88.	1805160242	Perempuan	Manajemen	4	3	4	4	4	19
89.	1805160368	Perempuan	Manajemen	5	4	5	5	5	24

Tabulasi Angket Variabel Kontrol Diri (X2)

No	Npm	Jenis Kelamin	Program Studi						Total
				1	2	3	4	5	
1.	1805170243	Perempuan	Akuntansi	4	5	5	4	5	23
2.	1805160283	Perempuan	Manajemen	4	4	4	4	4	20
3.	1805160271	Perempuan	Manajemen	5	5	5	5	5	25
4.	1805160261	Perempuan	Manajemen	4	4	4	4	4	20
5.	1805160262	Perempuan	Manajemen	5	4	5	5	5	24
6.	1805170209	Perempuan	Akuntansi	4	4	5	4	4	21
7.	1805160265	Perempuan	Manajemen	5	5	4	4	4	22
8.	1805160246	Perempuan	Manajemen	4	4	5	5	5	23
9.	1805170224	Perempuan	Akuntansi	4	4	4	4	4	20
10.	1805160454	Perempuan	Manajemen	4	4	4	4	4	20
11.	1805160589	Laki-Laki	Manajemen	5	5	5	5	4	24
12.	1805160248	Laki-Laki	Manajamen	4	3	4	4	3	18
13.	1805160226	Perempuan	Manajemen	4	4	5	3	4	20
14.	1805160258	Perempuan	Manajemen	4	2	4	3	5	18
15.	1805160157	Laki-Laki	Manajemen	4	4	4	4	5	21
16.	1805160342	Perempuan	Manajemen	5	5	5	5	5	25
17.	1805170216	Perempuan	Akuntansi	4	5	4	4	4	21
18.	1805170245	Laki-Laki	Akuntansi	5	5	5	3	4	22
19.	1805170196	Laki-Laki	Akuntansi	5	4	3	2	3	17
20.	1805160255	Perempuan	Manajemen	5	4	4	4	4	21
21.	1805170271	Perempuan	Akuntansi	5	5	5	4	5	24
22.	1805160274	Laki-Laki	Manajemen	5	5	5	5	5	25

23.	1805170246	Laki-Laki	Akuntansi	5	5	5	5	5	25
24.	1805170247	Perempuan	Akuntansi	5	5	5	5	4	24
25.	1805170237	Perempuan	Akuntansi	5	5	4	4	4	22
26.	1805170204	Perempuan	Akuntansi	4	4	4	4	3	23
27.	1805170220	Perempuan	Akuntansi	4	4	4	4	4	20
28.	1805160596	Perempuan	Manajemen	4	4	4	4	4	20
29.	1805170186	Perempuan	Akuntansi	3	4	4	4	4	19
30.	1805170183	Perempuan	Akuntansi	4	4	5	5	4	22
31.	1805160244	Perempuan	Manajemen	4	4	4	4	4	20
32.	1805170106	Perempuan	Akuntansi	5	5	4	5	5	24
33.	1805160172	Laki-Laki	Manajemen	3	5	4	4	2	18
34.	1805170151	Perempuan	Akuntansi	4	4	5	4	5	22
35.	1505170133	Laki-Laki	Akuntansi	4	4	4	4	4	20
36.	1805160568	Perempuan	Manajemen	4	4	4	4	4	20
37.	1805170210	Perempuan	Akuntansi	3	4	4	4	4	19
38.	1805170208	Perempuan	Akuntansi	3	4	4	4	4	19
39.	1805160259	Perempuan	Manajemen	4	4	5	3	5	21
40.	1805160263	Laki-Laki	Akuntansi	3	3	3	3	3	15
41.	1805160296	Perempuan	Manajemen	4	4	4	4	4	20
42.	1805160241	Perempuan	Manajemen	4	4	4	4	4	20
43.	1805160240	Perempuan	Manajemen	3	5	5	5	4	22
44.	1805170226	Laki-Laki	Akuntansi	4	4	4	5	4	21
45.	1805160249	Perempuan	Manajemen	3	4	4	4	4	19
46.	1805170284	Perempuan	Akuntansi	4	4	4	4	4	20
47.	1805160134	Perempuan	Manajemen	4	4	4	4	4	20
48.	1805170267	Perempuan	Akuntansi	3	4	3	3	3	16
49.	1805160207	Perempuan	Manajemen	5	3	5	5	3	21
50.	1805160378	Perempuan	Manajemen	4	4	4	4	4	20
51.	1805170270	Perempuan	Akuntansi	4	4	4	3	4	19
52.	1805160356	Perempuan	Manajemen	5	5	4	4	4	22
53.	1805160325	Perempuan	Manajemen	4	4	4	4	4	20
54.	1805170279	Perempuan	Akuntansi	4	4	5	4	4	21
55.	1805160063	Perempuan	Manajemen	4	4	4	4	4	20
56.	1805160112	Perempuan	Manajemen	4	4	4	4	4	20
57.	1805170307	Perempuan	Akuntansi	4	4	4	5	4	21
58.	1805160365	Laki-Laki	Manajemen	4	4	4	5	4	21
59.	1805160344	Perempuan	Manajemen	5	5	5	4	4	23
60.	1805160235	Laki-Laki	Manajemen	4	4	4	3	4	19
61.	1805170116	Perempuan	Akuntansi	5	1	5	5	5	21
62.	1805160576	Perempuan	Manajemen	4	4	5	4	5	22
63.	1805160363	Perempuan	Manajemen	4	4	5	4	4	21
64.	1805170215	Perempuan	Akuntansi	4	4	5	4	4	21
65.	1805160566	Perempuan	Manajemen	5	4	5	5	4	23
66.	1805170293	Perempuan	Akuntansi	4	4	4	4	4	20

67.	1805160225	Perempuan	Manajemen	4	5	4	5	4	22
68.	1805160281	Laki-Laki	Manajemen	4	5	5	4	1	19
69.	1805160583	Laki-Laki	Manajemen	5	5	5	5	5	25
70.	1805170189	Perempuan	Akuntansi	4	4	5	4	4	21
71.	1805170222	Perempuan	Akuntansi	5	5	5	4	4	23
72.	1805160266	Perempuan	Manajemen	4	4	5	4	4	21
73.	1805160334	Perempuan	Manajemen	4	4	4	4	4	20
74.	1805170098	Perempuan	Akuntansi	4	4	4	5	4	21
75.	1805170249	Perempuan	Akuntansi	4	4	4	4	4	20
76.	1805160322	Perempuan	Manajemen	5	5	4	4	4	22
77.	1805170039	Perempuan	Akuntansi	2	2	5	4	4	17
78.	1805170177	Perempuan	Akuntansi	4	5	4	4	5	22
79.	1805170148	Laki-Laki	Akuntansi	5	5	5	5	5	25
80.	1805160251	Laki-Laki	Manajemen	5	5	5	5	4	24
81.	1805160044	Perempuan	Manajemen	4	4	4	4	4	20
82.	1805160147	Perempuan	Manajemen	3	5	5	4	4	21
83.	1805170145	Laki-Laki	Akuntansi	4	4	5	5	5	23
84.	1805160337	Laki-Laki	Manajemen	3	3	4	4	4	18
85.	1805160581	Perempuan	Manajemen	4	5	4	5	5	23
86.	1805170167	Perempuan	Akuntansi	5	5	5	5	5	25
87.	1805170156	Laki-Laki	Akuntansi	5	5	5	5	5	25
88.	1805160242	Perempuan	Manajemen	4	4	4	4	4	20
89.	1805160368	Perempuan	Manajemen	4	4	4	4	4	20

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	68	76.4	76.4	76.4
	Laki-Laki	21	23.6	23.6	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Akuntansi	37	41.6	41.6	41.6
	Manajemen	52	58.4	58.4	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Distribusi Jawaban Variabel Literasi Keuangan (X1)

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	9	10.1	10.1	10.1
	Setuju	63	70.8	70.8	80.9
	Sangat Setuju	17	19.1	19.1	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.2	2.2	2.2
	Tidak Setuju	7	7.9	7.9	10.1
	Kurang Setuju	32	36.0	36.0	46.1
	Setuju	39	43.8	43.8	89.9
	Sangat Setuju	9	10.1	10.1	100.0
Total		89	100.0	100.0	

X3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Kurang Setuju	7	7.9	7.9	9.0
	Setuju	66	74.2	74.2	83.1
	Sangat Setuju	15	16.9	16.9	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

X4.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	8	9.0	9.0	9.0
	Setuju	42	47.2	47.2	56.2
	Sangat Setuju	39	43.8	43.8	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

X5.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	13	14.6	14.6	14.6
	Setuju	50	56.2	56.2	70.8
	Sangat Setuju	26	29.2	29.2	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Distribusi Jawaban Variabel Kontrol Diri (X2)

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Kurang Setuju	10	11.2	11.2	12.4
	Setuju	52	58.4	58.4	70.8
	Sangat Setuju	26	29.2	29.2	100.0
Total		89	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Tidak Setuju	2	2.2	2.2	3.4
	Kurang Setuju	4	4.5	4.5	7.9
	Setuju	53	59.6	59.6	67.4
	Sangat Setuju	29	32.6	32.6	100.0
Total		89	100.0	100.0	

X3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	3	3.4	3.4	3.4
	Setuju	49	55.1	55.1	58.4
	Sangat Setuju	37	41.6	41.6	100.0
Total		89	100.0	100.0	

X4.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Kurang Setuju	8	9.0	9.0	10.1
	Setuju	54	60.7	60.7	70.8
	Sangat Setuju	26	29.2	29.2	100.0
Total		89	100.0	100.0	

X5.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Tidak Setuju	1	1.1	1.1	2.2
	Kurang Setuju	6	6.7	6.7	9.0
	Setuju	60	67.4	67.4	76.4
	Sangat Setuju	21	23.6	23.6	100.0
Total		89	100.0	100.0	

Distribusi Responden Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	4.5	4.5	4.5
	Kurang Setuju	16	18.0	18.0	22.5
	Setuju	57	64.0	64.0	86.5
	Sangat Setuju	12	13.5	13.5	100.0
Total		89	100.0	100.0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Kurang Setuju	7	7.9	7.9	9.0
	Setuju	51	57.3	57.3	66.3
	Sangat Setuju	30	33.7	33.7	100.0
Total		89	100.0	100.0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Kurang Setuju	6	6.7	6.7	7.9
	Setuju	47	52.8	52.8	60.7
	Sangat Setuju	35	39.3	39.3	100.0
Total		89	100.0	100.0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Kurang Setuju	15	16.9	17.0	18.2
	Setuju	54	60.7	61.4	79.5
	Sangat Setuju	18	20.2	20.5	100.0
Total		88	98.9	100.0	
Missing	System	1	1.1		
Total		89	100.0		

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	9	10.1	10.1	10.1
	Setuju	33	37.1	37.1	47.2
	Sangat Setuju	47	52.8	52.8	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.339**	.372**	.470**	.386**	.709**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.000	.000
	N	89	89	89	89	89	89
X1.2	Pearson Correlation	.339**	1	.362**	.245*	.328**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.021	.002	.000
	N	89	89	89	89	89	89
X1.3	Pearson Correlation	.372**	.362**	1	.358**	.296**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.005	.000
	N	89	89	89	89	89	89
X1.4	Pearson Correlation	.470**	.245*	.358**	1	.313**	.673**
	Sig. (2-tailed)	.000	.021	.001		.003	.000
	N	89	89	89	89	89	89
X1.5	Pearson Correlation	.386**	.328**	.296**	.313**	1	.673**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.005	.003		.000
	N	89	89	89	89	89	89
TOTAL	Pearson Correlation	.709**	.723**	.661**	.673**	.673**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	89	89	89	89	89	89

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validitas Variabel Kontrol Diri (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.386**	.333**	.315**	.324**	.716**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.003	.002	.000
	N	89	89	89	89	89	89
X2.2	Pearson Correlation	.386**	1	.201	.242*	.094	.609**
	Sig. (2-tailed)	.000		.059	.022	.382	.000
	N	89	89	89	89	89	89
X2.3	Pearson Correlation	.333**	.201	1	.451**	.345**	.668**
	Sig. (2-tailed)	.001	.059		.000	.001	.000
	N	89	89	89	89	89	89
X2.4	Pearson Correlation	.315**	.242*	.451**	1	.357**	.700**
	Sig. (2-tailed)	.003	.022	.000		.001	.000
	N	89	89	89	89	89	89
X2.5	Pearson Correlation	.324**	.094	.345**	.357**	1	.635**
	Sig. (2-tailed)	.002	.382	.001	.001		.000
	N	89	89	89	89	89	89
TOTAL	Pearson Correlation	.716**	.609**	.668**	.700**	.635**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	89	89	89	89	89	89

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validitas Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.124	.320**	.261*	-.046	.594**
	Sig. (2-tailed)		.248	.002	.014	.671	.000
	N	89	89	89	89	89	89
Y2	Pearson Correlation	.124	1	.155	-.006	-.026	.422**
	Sig. (2-tailed)	.248		.148	.956	.812	.000
	N	89	89	89	89	89	89
Y3	Pearson Correlation	.320**	.155	1	.445**	.091	.703**
	Sig. (2-tailed)	.002	.148		.000	.398	.000
	N	89	89	89	89	89	89
Y4	Pearson Correlation	.261*	-.006	.445**	1	.207	.684**
	Sig. (2-tailed)	.014	.956	.000		.051	.000
	N	89	89	89	89	89	89
Y5	Pearson Correlation	-.046	-.026	.091	.207	1	.434**
	Sig. (2-tailed)	.671	.812	.398	.051		.000
	N	89	89	89	89	89	89
TOTAL	Pearson Correlation	.594**	.422**	.703**	.684**	.434**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	89	89	89	89	89	89

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Literasi Keuangan (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	89	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	89	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.707	5

Reliability Kontrol Diri (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	89	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	89	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.720	5

Realibility Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	89	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	89	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.718	5

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.75943700
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.039
Kolmogorov-Smirnov Z		.609
Asymp. Sig. (2-tailed)		.852

a. Test distribution is Normal.

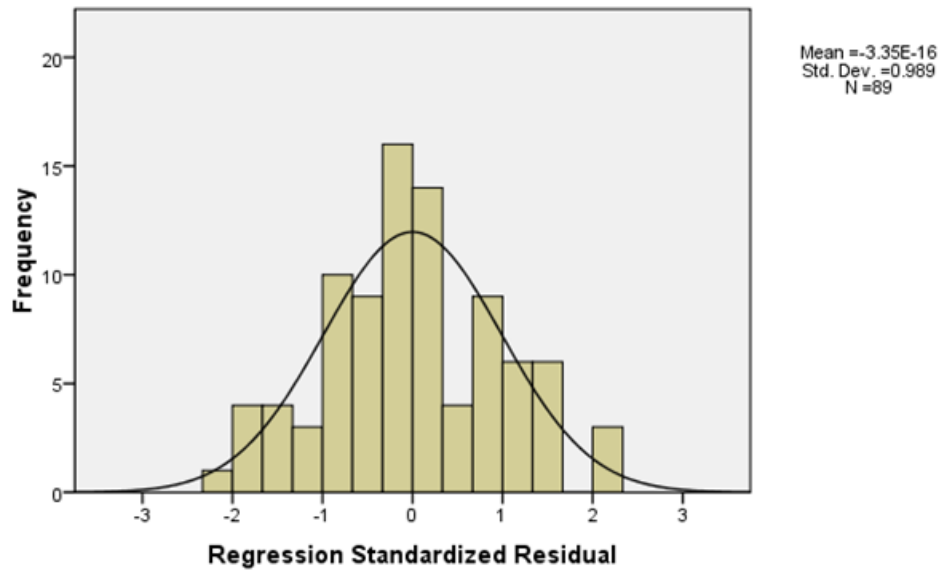
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	19.2420	22.1090	20.7865	.58900	89
Residual	-4.01505	3.98828	.00000	1.75944	89
Std. Predicted Value	-2.622	2.245	.000	1.000	89
Std. Residual	-2.256	2.241	.000	.989	89

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

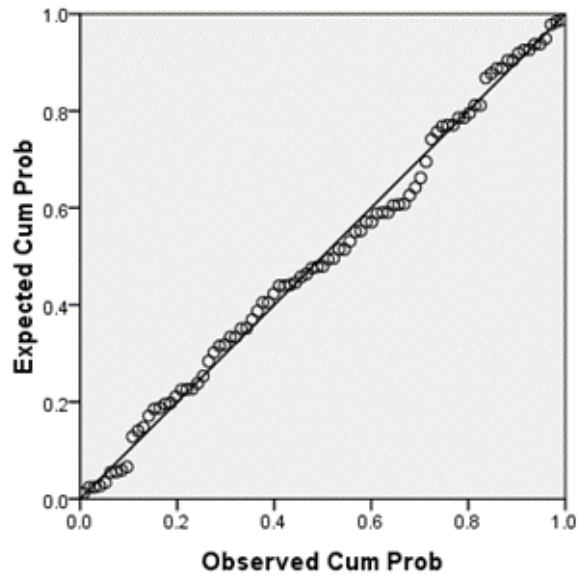
Histogram

Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan



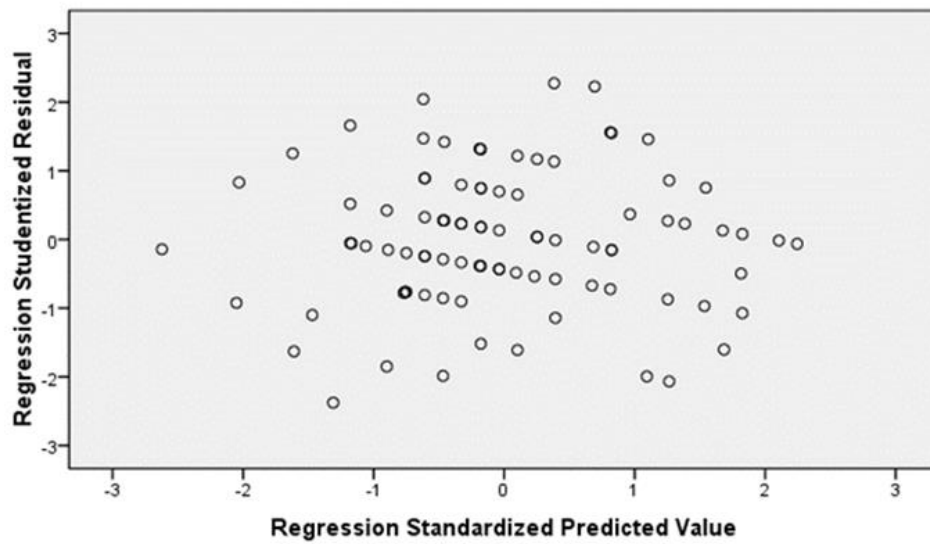
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan



Scatterplot

Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.786	2.437		5.656	.000		
	Literasi Keuangan	.083	.085	.099	.968	.336	.993	1.007
	Kontrol Diri	.254	.089	.293	2.858	.005	.993	1.007

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.317 ^a	.101	.080	1.77978

a. Predictors: (Constant), Kontrol Diri, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30.529	2	15.265	4.819	.010 ^a
	Residual	272.414	86	3.168		
	Total	302.944	88			

a. Predictors: (Constant), Kontrol Diri, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1825/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/9/10/2021

Medan, 9/10/2021

kepada Yth.

Ketua Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Vivi Affia Sari
NPM : 1805160243
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah :
- Masih banyaknya faktor yang memengaruhi konsumtif pada mahasiswa.
- Adanya kesulitan mahasiswa dalam mengontrol diri dalam memenuhi kebutuhan.
- Adanya kesulitan mahasiswa dalam membedakan kebutuhan dan keinginan yang lebih di kedepankan.
 - kurangnya modal usaha dalam masyarakat.
- tidak adanya rencana anggaran yang matang.
- kurangnya inovasi dalam melakukan penjualan.
- pemasaran yang kurang maksimal
- masyarakat sangat mengabaikan laporan keuangan.
- masih melakukan pembukuan yang konvensional.
 - Adanya kesulitan pada mahasiswa dalam melakukan pengelolaan keuangan
- Mahasiswa tidak melakukan perencanaan keuangan dalam mengelola keuangannya.
- Mahasiswa kurang memperhatikan pengelolaan keuangan dalam melakukan kegiatan.

- Rencana Judul :
1. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen
 2. Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Dan Akses Permodalan Terhadap Kinerja Umkm Kota Binjai
 3. Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Manajemen

Tempat/Lokasi Penelitian : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(Vivi Affia Sari)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1825/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/9/10/2021

Nama Mahasiswa : Vivi Affia Sari
M : 1805160243
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 9/10/2021
Nama Dosen Pembimbing*) : Jasman Saripuddin. Hsb., SE., M.Si. 1/12/2021

Hal Disetujui**)

"Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri
terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa
Fakultas Ekonomi dan Bisnis"

Medan, 29 Desember 2021

Dosen Pembimbing

Disahkan oleh:

Ketua Program Studi Manajemen

Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

(Jasman sarifuddin Hasibuan, S.E, M.Si)

Perhatikan:

1. Disahkan oleh Pimpinan Program Studi

2. Disahkan oleh Dosen Pembimbing

3. Disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Uploud Pengesahan Judul Skripsi"

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 4085 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2021
Lampiran :
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 26 Jumadil Awwal 1443 H
30 Desember 2021 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Wakil Rektor I UMSU
Jln.Muchtar Basri No.3 Medan
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : **Vivi Affia Sari**
Npm : **1805160243**
Jurusan : **Manajemen**
Semester : **VII (Tujuh)**
Judul : **Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Peringgal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 4085 / TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 30 Desember 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Vivi Affia Sari
N P M : 1805160243
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Manajemen
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dosen Pembimbing : Jasman Saripuddin, SE.,M.Si.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 30 Desember 2022**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 26 Jumadil Awwal 1443 H
30 Desember 2021 M



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.



Tembusan :
1. Peringgal



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Selasa, 08 Maret 2022** menerangkan bahwa:

Nama : Vivi Affia Sari
N .P.M. : 1805160243
Tempat / Tgl.Lahir : Jln.Kaptan Muchtar Basri, Glugur Darat II,
Alamat Rumah : Sidorejo, 21 Juni 2000
JudulProposal :Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku
Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

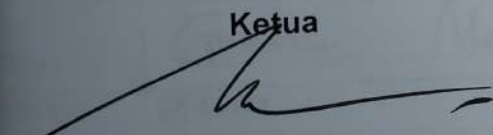
Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Jasman Syarifuddin, S.E, M.Si*

Medan, Selasa, 08 Maret 2022

TIM SEMINAR

Ketua

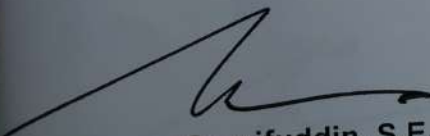
Sekretaris

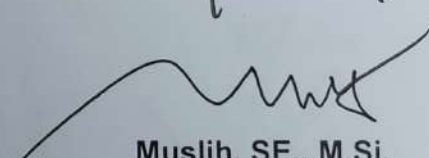

Jasman Saripuddin,SE.,M.Si.


Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.

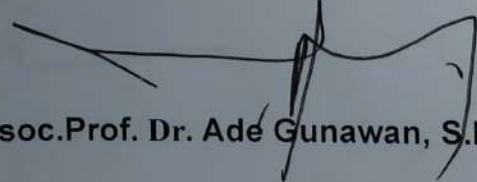
Pembimbing

Pembanding


Jasman Syarifuddin, S.E, M.Si


Muslih, SE., M.Si.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I


Assoc.Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Selasa, 08 Maret 2022 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen sebagai berikut :

Nama : Vivi Affia Sari
N.P.M. : 1805160243
Tempat / Tgl.Lahir : Jln.Kapten Muchtar Basri, Glugur Darat II,
Alamat Rumah : Sidorejo, 21 Juni 2000
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis UMSU.</i>
Bab I	<i>Pendahuluan tidak ada sitasi Dosen.</i>
Bab II	<i>sitasi dosen dan kerangka konseptual</i>
Bab III	
Lainnya	<i>Gunakan Medeley</i>
Simpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Selasa, 08 Maret 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

Jasman Syarifuddin, S.E., M.Si

Sekretaris

Assoc.Prof.Dr.Jufrizen, SE., M.Si.

Pembanding

Muslih, SE., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 864/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lamp. : -
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 06 Ramadhan 1443 H
07 April 2022 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Wakil Rektor I UMSU
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV- V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Vivi Affia Sari**
N P M : **1805160243**
Semester : **VIII (Delapan)**
Jurusan : **Manajemen**
Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.



Tembusan :
1. Pertinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(UMSU)

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
🌐 <https://umsu.ac.id> ✉ rektor@umsu.ac.id 📘 [umsumedan](#) 📷 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#)

Nomor
amp.
a l

: 278/II.3-AU/UMSU/F/2022
:
: **Izin Riset**

02 Jumadil Akhir 1443 H
05 Januari 2022 M

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Medan.

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Dengan hormat, menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 4085/II.3-AU/UMSU-07/F/2021 tanggal 30 Desember 2021 perihal Izin Riset, maka bersama ini kami memberikan izin Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai berikut:

Nama : **Vivi Affia Sari**
NPM : 1805160243
Jurusan : Manajemen
Semester : VII (tujuh)
Judul : **Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU**

Demikian hal ini kami disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



a.n. Rektor
Wakil Rektor I

Prof. Dr. Mhd. Arifin, S.H., M.Hum
NIP: 195701131987031002

Tembusan :
1. Bapak Rektor sebagai laporan;
2. Yang bersangkutan
3. Peringgal.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : VIVI AFFIA SARI
NPM : 1805160243
Tempat/Tanggal Lahir : Sidorejo, 21 Juni 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Dusun II Desa Sidorejo, Kecamatan Sirapit,
Kabupaten Langkat, Sumatera Utara.
Anak Ke- : 1 dari 2 Bersaudara

2. DATA ORANG TUA

Ayah : Ir. M.Sar'an, S.E
Ibu : Legiatik
Alamat : Dusun II Desa Sidorejo, Kecamatan Sirapit,
Kabupaten Langkat, Sumatera Utara.

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 056591 Sidorejo Tahun 2012
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 3 Bohorok Tahun 2015
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 5 Binjai Tahun 2018
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Tahun 2022

Medan, 27 Juni 2022

VIVI AFFIA SARI